



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi S1 (S.Ak)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

VIVIL SRI DARVILA
11970325281

**AKUNTANSI PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VIVIL SRI DARVILA
 NIM : 11970325281
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2021
 TANGGAL UJIAN : 21 SEPTEMBER 2023

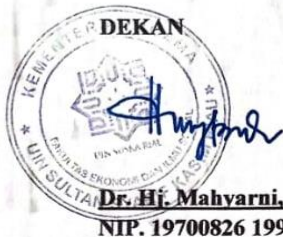
**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Vivil Sri Darvila
NIM : 11970325281
FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
TANGGAL UJIAN : 21 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912202012 1 006

Penguji 1

Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2023

Tanggal : 20 September 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VIVIL SRI DARVILA
 NIM : 119 703 25281
 Tempat/Tgl. Lahir : SIMANAU, 05 SEPTEMBER 2000
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : S1 AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran
Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional
Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Konstruksi yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 September 2023
 Yang membuat pemyataan



VIVIL SRI DARVILA
 NIM : 119 703 25281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”

OLEH:

VIVIL SRI DARVILA
11970325281

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak terhadap biaya hutang dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang, kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap biaya hutang.

Kata Kunci: *Ukuran perusahaan, profitabilitas, penghindaran pajak, biaya hutang, kepemilikan institusional*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND TAX AVOIDANCE ON THE COST OF DEBT WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATION VARIABLE IN CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2021"

BY:

**VIVIL SRI DARVILA
11970325281**

This research is a quantitative study which aims to find out the influence of company size, profitability and tax avoidance on the cost of debt with institutional ownership as a moderating variable in construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. The number of samples in this research was 16 companies with a sampling method using a purposive sampling method. This research uses secondary data obtained through company annual reports. Data analysis uses panel data regression using eviews 12. The results of panel data regression analysis show that the tax avoidance variable has an effect on the cost of debt, while the variables of company size and profitability have no effect on the cost of debt. Institutional ownership can moderate the effect of tax avoidance on the cost of debt, institutional ownership cannot moderate the effect of company size and profitability on the cost of debt.

Keywords: Company size, profitability, tax avoidance, cost of debt, institutional ownership

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya kepada penulis dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Alm. Papa Darapis, Cinta pertama saya, banyak hal menyakitkan yang saya lalui tanpa sosok papa realita yang kadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang papa berikan. Maka skripsi ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung disurga nya Allah SWT.

Mama Roslaini seorang perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, tempat saya bersandar dari kerasnya dunia, yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya dan doanya selalu mencakar langit. Saya persembahkan skripsi ini untuk mamahku tercinta terimakasih telah menjadi kuat dan selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan mamah saya bisa berada dititik ini sekarang. Sehat selalu mah dan hiduplah lebih lama lagi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM. Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Febri Delmi Yetti, S. EI. MA, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih teruntuk perempuan keras kepala, kepadamu kakakku Wella Darfi Susanti Amd. Keb, terimakasih telah menjadi kakak perempuan terhebat, tempat buat saya berbagi cerita dan selalu berusaha yang terbaik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat saya adikmu. Terimakasih atas semua doa, support dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teruntuk sahabat saya Windri Aprilia Rahma, terimakasih sudah menjadi teman nangis, tertawa, bahagia dan bahkan teman yang selalu mensupport halu saya. Teman yang sudah menganggap saya seperti keluarganya sendiri yang selalu jadi double peran sebagai teman dan kakak buat saya. Berbahagialah selalu semoga apa yang kita impikan dari awal perkuliahan akan segera terwujud.
12. Terimakasih teruntuk sahabat yang saya temui dari awal perkuliahan Reza Zuliana, Btari Cahaya Putri, Diah Permata Sari, Putri Cahya Ningsih, Amrita Maya Sari. Terimakasih atas semua doa dan support dari kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Terima Kasih untuk teman-teman angkatan 2019 kelas B dan teman-teman Konsentrasi Perpajakan D untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 27 Juli 2023
Penulis

VIVIL SRI DARVILA
NIM. 11970325281

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Bekalang	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Biaya Hutang	16
2.1.2 Tarif Pajak.....	19
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.4 Profitabilitas	22
2.1.5 Penghindaran Pajak.....	24
2.1.6 Kepimilikan Institusinal	26
2.1.7 Perspektif islam mengenai biaya hutang.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Populasi	42
3.2.2 Sampel	42
3.3 Objek Penelitian	44
3.4 Jenis dan Sumber Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	45
3.6 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	45
3.6.1 Variabel dependen.....	46
3.6.2 Variabel independen.....	46
3.6.3 Variabel Moderasi	49
3.7 Metode Analisis Data.....	51
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	51
3.7.2 Asumsi Klasik	52
3.7.3 Model Regresi Data Panel.....	53
3.7.4 Pemilihan Model Data Panel.....	55
3.7.5 Analisi Regresi Data Panel.....	56

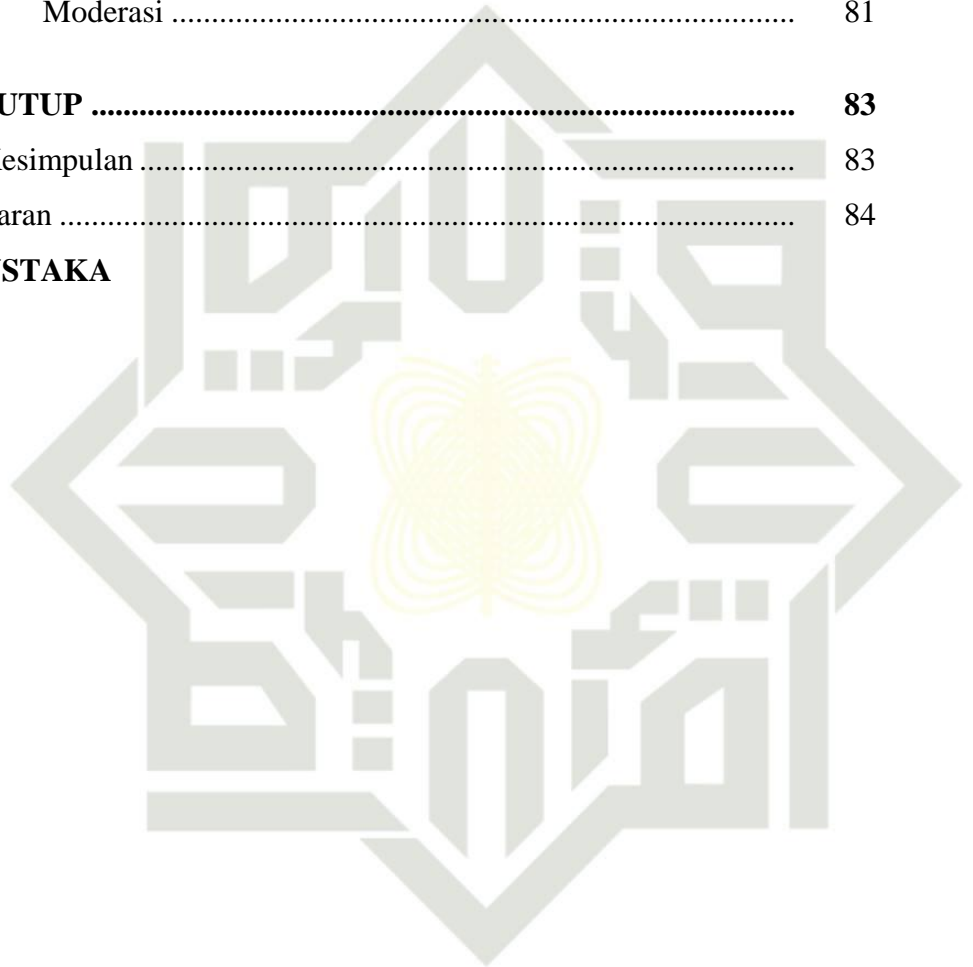
BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian	59
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	60
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	61
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	64
4.1.5 Uji Hipotesis.....	71
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Hutang	78
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang	78
4.2.3 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang.....	79
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

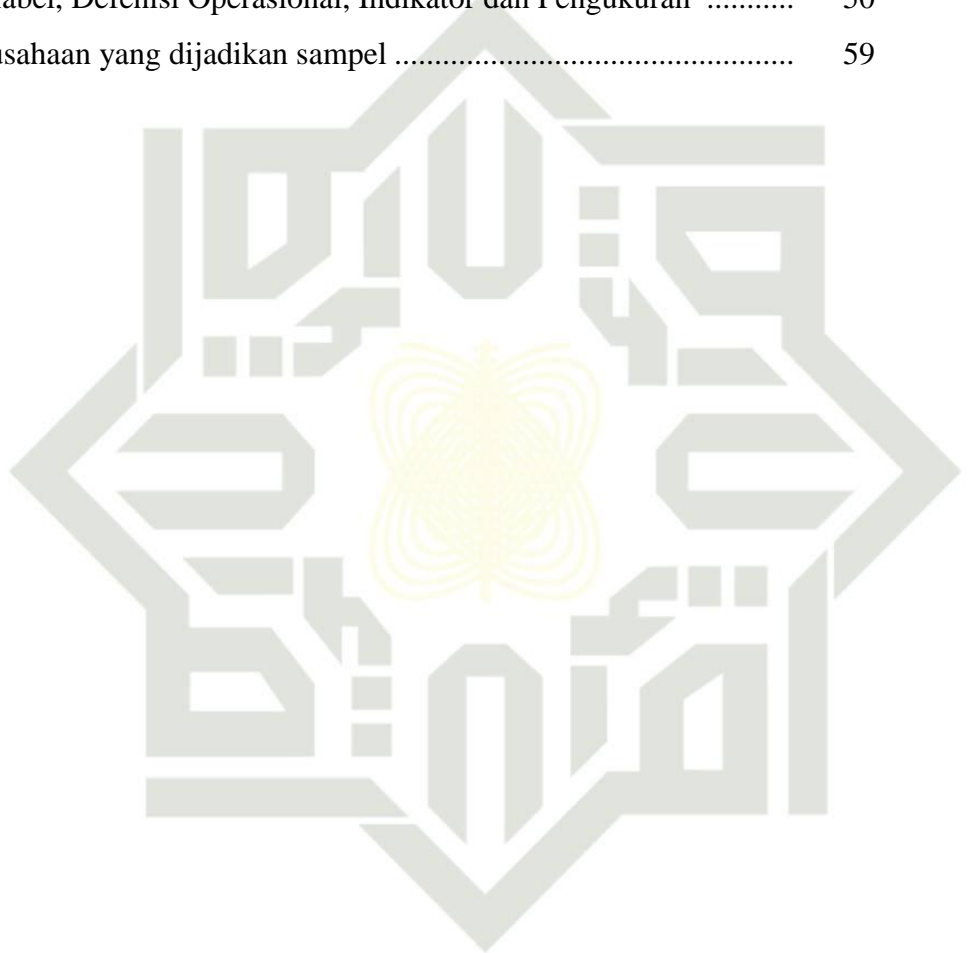
4.2.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	81
4.2.6 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Hasil sampel berdasarkan kriteria.....	43
Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan sampel	43
Tabel 3.3 Variabel, Defenisi Operasional, Indikator dan Pengukuran	50
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	34
Gambar 4.1 Hasil statistik deskriptif	60
Gambar 4.2 Hasil uji normalis	62
Gambar 4.3 Hasil uji multikolinieritas	63
Gambar 4.4 Hasil uji heterokedastisitas	63
Gambar 4.5 Hasil uji autokorelasi	64
Gambar 4.6 Hasil uji regresi data panel <i>common effect</i>	65
Gambar 4.7 Hasil uji regresi data panel <i>fixed effect</i>	66
Gambar 4.8 Hasil uji regresi data panel <i>random effect</i>	67
Gambar 4.9 Hasil uji <i>chow</i>	69
Gambar 4.10 Hasil uji <i>hausman test</i>	70
Gambar 4.11 Hasil analisis regresi data panel model <i>fixed effect</i>	72
Gambar 4.11 Hasil uji statistik t.....	74
Gambar 4.14 Hasil koefisien Determinasi	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Biaya Hutang	90
Lampiran 2	Tabulasi Data Ukuran Perusahaan	91
Lampiran 3	Tabulasi Data Profitabilitas	93
Lampiran 4	<i>Tabulasi Penghindaran Pajak</i>	94
Lampiran 5	Tabulasi Data Kepemilikan Institusional	95
Lampiran 6	Data Olahan dari tahun 2019-2021	97
Lampiran 7	Analisis Statistik Deskriptif	98
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas	99
Lampiran 9	Hasil Uji Multikolinieritas	99
Lampiran 10	Hasil Uji Heterokedastisitas	99
Lampiran 11	Hasil Uji Autokorelasi	99
Lampiran 12	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect</i>	100
Lampiran 13	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect</i>	100
Lampiran 14	Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect	101
Lampiran 15	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Pane (Uji Chow).....	102
Lampiran 16	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Housman)	102
Lampiran 17	Hasil analisis regresi data panel model <i>fixed effec</i>	
Lampiran 18	Hasil Uji Statistik t	103
Lampiran 19	Hasil Koefisien Determinasi	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan ketika ingin mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya membutuhkan sumber pendanaan eksternal. Salah satunya yang biasa dilakukan adalah dengan menerbitkan surat utang yang nantinya akan dibeli oleh kreditor. Dengan membeli surat utang, kreditor akan mendapatkan imbal hasil berupa bunga. Bagi perusahaan yang terutang, bunga tersebut merupakan pengembalian yang harus diberikan perusahaan pada kreditor (Santosa dan Kurniawan, 2016). Tingkat pengembalian yang diberikan kepada perusahaan inilah yang akan menjadi *cost of debt* (biaya hutang) bagi perusahaan (Marcelliana, 2014).

Perusahaan atau badan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan atau bidang usaha pasti membutuhkan pembiayaan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya tersebut. Pembiayaan perusahaan yang biasa digunakan yaitu berasal dari hutang, baik dengan sistem kredit maupun tunai jangka panjang. Biaya hutang atau utang merupakan suku bunga efektif yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan terhadap pinjaman dari lembaga keuangan maupun perseorangan. Perusahaan mempunyai hutang dapat berupa obligasi, pinjaman, maupun bentuk yang lainnya. Biaya hutang adalah tingkat pengembalian sebelum pajak yang harus dibayarkan perusahaan ketika melakukan pinjaman. Masri dan Martini (2012) menyatakan bahwa biaya hutang dari suatu perusahaan ditentukan oleh karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, agency cost dan masalah asimetri informasi. Jika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditur maka perusahaan harus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu memenuhi kewajiban untuk membayar hutang dan biaya bunga yang timbul atas pinjaman tersebut. Namun, apabila tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dinyatakan pailit atau bangkrut. Mengenai kasus di Indonesia penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) terjadi pada PT.Istaka Karya (Persero), dinyatakan pailit oleh pengadilan negeri Jakarta Pusat. Istaka Karya adalah perusahaan BUMN disektor konstruksi yang beroperasi dari tahun 1979 dengan nama PT Indonesia Consortium of Contruction Industries (ICCI). Pada bulan mei 2022, Istaka Karya merupakan satu dari 7 BUMN yang akan dibubarkan oleh Eric Thohir namun, sebelum resmi dibubarkan, Istaka Karya lebih dulu dinyatakan pailit pada tanggal 15 juli 2022 akibat beban utang melebihi jumlah aset yang dimiliki perseroan. Pada tahun 2021, Istaka Karya memiliki utang Rp 1,08 triliun. Namun ekuiditas perusahaan tercatat minus Rp 570 miliar dan total aset sebesar Rp 514 miliar (compas.com).

Berdasarkan kasus tersebut, permasalahan terjadi ketika manajer tidak mampu memajemen perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan gagal untuk memenuhi hutang atau kewajibannya. Pada akhirnya terjadi pemindahan kepemilikan atas aset dari pemegang saham kepada kreditur. Dalam kontrak atas hutang terdapat agency problem antara pemegang saham, manajemen dan kreditur. Manajemen memiliki kewajiban untuk melunasi bunga beserta pokoknya kepada kreditur yang memiliki klaim atas aset perusahaan. Kreditur mendapatkan imbal hasil (*return*) berupa bunga selain itu kreditur juga menanggung resiko dari

ilihan investasinya. Salah satu jenis risiko yang ditanggung kreditor adalah risiko perusahaan, yaitu risiko terkait karakteristik perusahaan dengan cara manajemen mengelola perusahaan. *Return* dan risiko merupakan trade-off. Semakin besar kreditor menilai risiko yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan pada perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan *cost of debt* dipengaruhi oleh risiko perusahaan (Santosa dan Kurniawan, 2016).

Pajak merupakan salah satu sumber yang cukup penting bagi penerimaan negara guna pembiayaan pembangunan. Pengertian pajak itu sendiri diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007 pasal 1, yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu sektor pajak yang paling besar diperoleh negara adalah pajak penghasilan. Di berbagai negara pajak merupakan sebuah penerimaan yang cukup besar begitu juga di negara Indonesia.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas peraturan-peraturan perpajakan di Indonesia. Reformasi pajak ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran warga negara untuk ikut dalam proses pembangunan melalui pembayaran pajak. Akan tetapi, banyak warga negara yang masih menganggap pajak sebagai suatu beban. Perusahaan atau badan masih menganggap pajak sebagai beban untuk mengurangi laba bersih perusahaan. Wajib pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang mereka bayar, baik itu legal maupun ilegal. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang ditargetkan perusahaan. (Indonesia, 2014)

Dengan diberlakukannya tarif pajak yang baru ini, perusahaan khususnya yang telah go public menjadi sangat diuntungkan karena tarif pajak efektif perusahaan akan menjadi lebih kecil. Jika manajer berkeinginan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan beban pajak, maka perubahan tarif ini nanti memberikan insentif bagi manajer untuk menurunkan laba perusahaan pada tahun sebelum diefektifkannya perubahan tarif pajak tersebut

Perusahaan melakukan manajemen pajak untuk meminimumkan jumlah pajak yang harus mereka bayar. Perubahan tarif pajak dapat mempengaruhi perilaku penghindaran pajak. Dengan adanya perubahan UU Nomor 7 Tahun 2021 pasal 17 ayat (2a), penghasilan kena pajak wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan tarif sebesar 22% yang mulai berlaku tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2022. Selanjutnya pasal 17 ayat (3c) tarif tersebut turun menjadi 19% mulai tahun 2022. Motivasi perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal dan memenuhi perjanjian utang.

Namun bagi perusahaan dengan tingkat laba yang rendah tidak mendapat keuntungan karena pajak yang harus dibayar akan menjadi lebih besar. Dan salah satu cara mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar adalah memanfaatkan biaya bunga dengan menambah jumlah hutang mereka. Namun, apabila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki terlalu banyak hutang agar biaya bunganya dapat mengurangi *taxable income*, maka menurut teori trade-off jumlah hutang yang besar tersebut akan meningkatkan biaya kebangkrutan. Oleh karena itu, manajemen keuangan harus hati-hati dalam mempertimbangkan keputusan struktur modalnya. Perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang ekonomis guna membiayai kegiatan usahanya.

Menurut Aziza (2016) penghindaran pajak merupakan cara mengurangi pajak secara legal sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Perusahaan melakukan penghindaran pajak akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan financial slack mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya hutang. Hal ini mendukung trade-off theory bahwa penghindaran pajak akan mengurangi biaya hutang (Dwi Martani, 2012). Beberapa penelitian tentang penghindaran pajak telah dilakukan oleh Novari dan Habibah (2022)., Wijaksana (2020)., Sulisty (2018) menemukan hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Manullang (2020)., Sitanggang (2019)., Wardani dan Rumahorbo (2018) menemukan hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang

Selain penghindaran pajak ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap biaya hutang. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang dapat dinilai dari total aset yang dimiliki, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata aset (Sendri et al 2019). Ukuran perusahaan dinyatakan melalui total aset. Aset yang dimiliki perusahaan akan dijadikan jaminan oleh kreditur. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aset yang dimiliki sehingga lebih memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dan semakin rendah biaya utang yang diterapkan kreditur (Magnanelli dan Izzo, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Allawiyah (2021)., Panjaitan (2021)., Suryani dan Wirianata (2019)., Meiriasari (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya hutang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Awaloedin dan Nugroho (2019)., Mulyana dan Daito (2021)., Wardani dan Rumahorbo (2018)., menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Ketidakkonsistenan hasil penelitian – penelitian tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya hutang.

Biaya hutang juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam satu periode tertentu (Heri, 2017). Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Besarnya profitabilitas suatu perusahaan dapat mengurangi beban pajak suatu perusahaan. Karena perusahaan yang tingkat efisiensinya tinggi dan memiliki pendapatan yang tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, perusahaan dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembalian spekulasi yang tinggi dengan menggunakan kewajiban yang cukup kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mendukung sebagian besar pembiayaan internal produktivitas diukur dengan *Return On Resource* yaitu kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh sumber dayanya untuk menghasilkan manfaat setelah pajak (Prabowo, et al 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sherly dan Fitriana (2019), Yuliarti dan Hasanah (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biaya hutang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Parang (2022), Sutanto (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Ketidakkonsistenan hasil penelitian – penelitian tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh profitabilitas terhadap biaya hutang..

Kepemilikan institusional salah satu bentuk struktur kepemilikan yang dapat dipilih oleh perusahaan. Menurut Wardani dan Rumahorbo (2018) kepemilikan institusional berfungsi sebagai pengawas, sangat penting untuk keberhasilan perusahaan terutama dalam mencegah konflik antara pemegang saham dengan manajer, dimana kepemilikan institusional akan melakukan tindakan pengawasan yang akan mendorong pihak manajemen untuk memperlihatkan kinerja yang bagus dan baik serta memperlihatkan jika kinerja manajemen dalam pengelolaan dana tidak menyalahi aturan yang ada dan memastikan tidak terjadinya tindakan kecurangan.

Alasan peneliti menambahkan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, karena kepemilikan institusional akan memberikan pengawasan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kontrol kepada perusahaan yang dapat mengurangi penggunaan hutang oleh manajemen sehingga akan menurunkan biaya utang yang dibebankan pada perusahaan, di Indonesia (khususnya yang terdaftar di BEI) kepemilikan institusional memiliki kepemilikan saham di satu perusahaan sebesar 66,81 persen, dengan begitu mampu mempengaruhi manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan dibandingkan dengan kepemilikan manajerial yang memiliki proporsional saham rata-rata sebesar 3,8 persen dan kepemilikan saham publik yang memiliki proporsional saham rata-rata kurang dari 5 persen (Rikotoma, 2018). Adanya kontrol ini akan menyebabkan manajemen menggunakan hutang pada tingkat yang rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan *financial risk* (Setyawati, 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitanggang (2019), Hasil penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Dan kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan biaya hutang. Terdapat pula penelitian serupa dilakukan oleh Khalidah Azizah (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya hutang. kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang inkonsisten, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Dwiyanti (2020) yang berjudul pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas terhadap biaya hutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwiyanti (2020) terletak pada penggunaan variabel penghindaran pajak dan profitabilitas sebagai variabel independen, biaya hutang sebagai variabel dependen dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating, perbedaannya terletak pada penambahan penggunaan variabel ukuran perusahaan, perbedaan sampel dan tahun penelitian. disini saya meneliti perusahaan konstruksi periode tahun 2019-2021 dimana pada tahun ini terjadi nya wabah covid-19 di indonesia bahkan di seluruh dunia yang juga berdampak pada Pasar Modal Indonesia. Salah satunya pada Indexs Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat 20 mei 2020 longsor dari 6.300 menjadi 3.900. Volume transaksi juga menurun pada 2019 sebesar 36.534.971.048, tahun 2020 turun 27.495947.445. hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Idonesia Tahun 2019-2021”** Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan tahun 2019-2021 pada laporan keuangan yang memenuhi kriteria variabel penelitian .

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Konstruksi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Biaya Utang Utang Pada Perusahaan Konstruksi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
3. Apakah Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Biaya Utang Utang Pada Perusahaan Konstruksi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya hutang Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi profitabilitas terhadap biaya hutang Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?

6. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Konstruksi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
2. Untuk membuktikan secara empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Konstruksi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
3. Untuk membuktikan secara empiris bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Konstruksi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
4. Untuk membuktikan secara empiris bahwa Kepemilikan Institusional dapat memoderasi ukuran perusahaan Pajak terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
5. Untuk membuktikan secara empiris bahwa Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Biaya Hutang Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

6. Untuk membuktikan secara empiris bahwa Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak terhadap biaya hutang yang di moderasi oleh kepemilikan institusional.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan suatu gagasan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, penghindaran pajak, biaya hutang, dan kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan konstruksi.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Pemerintah

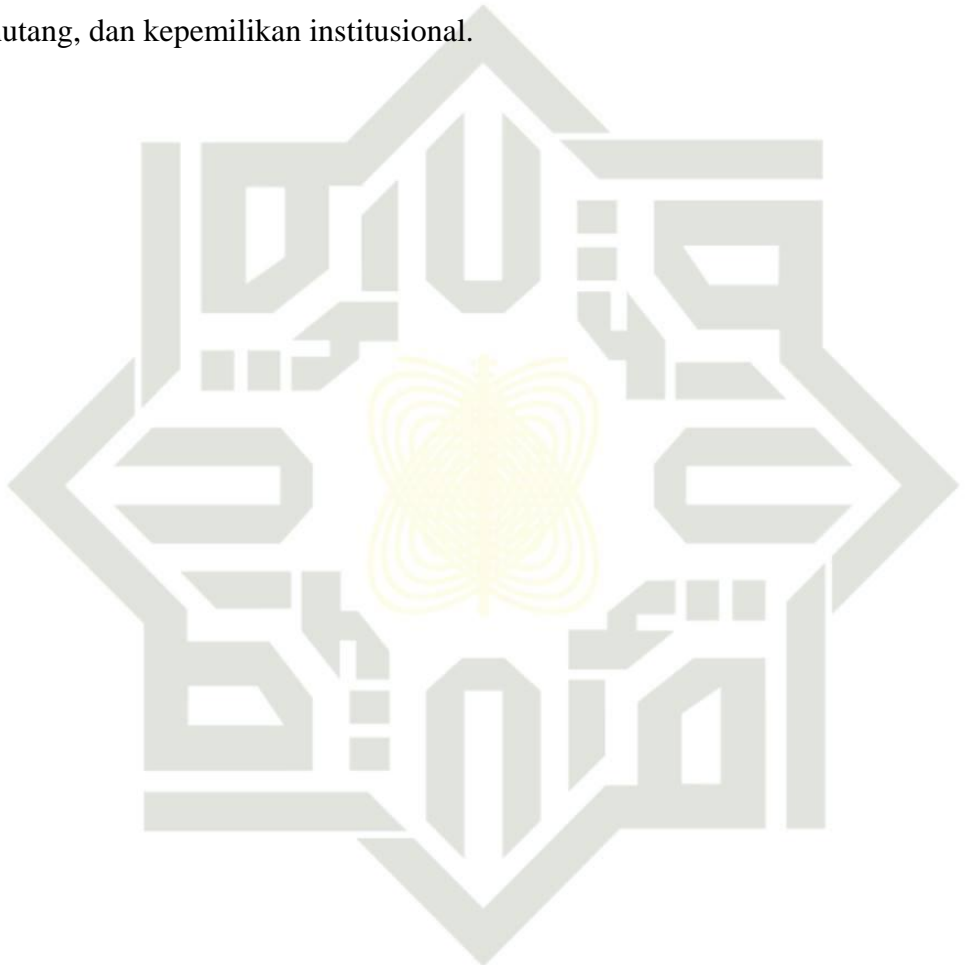
Dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan konstruksi yang ada di BEI dan perusahaan pada umumnya mengenai hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, penghindaran pajak, biaya hutang, dan kepemilikan institusional.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Trade Off (*Trade off theory*)

Trade off theory menjelaskan hubungan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang oleh perusahaan dimana ada pajak perusahaan yang diperhitungkan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai utang. Tetapi, tetap nilai tersebut akan mulai menurun pada titik tertentu yaitu ketika tingkat hutang optimal. Pada *Trade off theory* ini, perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak banyaknya karena semakin tinggi hutang maka semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan. Semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga, yang berakibat semakin besar pula tingkat kemungkinan kebangkrutan (Fenty Fauziah, 2017: 38).

Trade off theory ini menggunakan pilihan penggunaan hutang yang optimal. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak tercapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Artinya hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Jadi struktur modal yang optimal terbentuk ketika manfaat perlindungan pajak dari hutang sama dengan biaya kebangkrutan yang diterima perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Berdasarkan *Trade off theory* profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal, dimana kenaikan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi sehingga pendapatan bersih menjadi tinggi. Penelitian Velnampy dan Nires (2012) dalam (Rahman, Bagus dan Luh, 2015) menyatakan bahwa semakin besar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin besar tingkat pengembalian terhadap ekuitas dalam profitabilitas suatu perusahaan. *Trade off theory* berasumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Sukasih (2011) kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (biaya hutang) dan perusahaan yang memutuskan menggunakan hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan dan juga memperbesar tingkat pengembalian biaya hutang (Mira dan Wayan, 2015) Berdasarkan pernyataan tersebut profitabilitas berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Selain profitabilitas biaya hutang juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total asset (Yunika, 2017). Menurut Sasongko et al., (2019) ukuran perusahaan yaitu suatu skala yang berfungsi untuk mengelompokkan ukuran entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi sejauh mana pengungkapan informasi dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki, hal ini karena total aset dianggap lebih stabil sekaligus lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Trade off theory mengemukakan bahwa hutang mempunyai dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif dari hutang adalah bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pembayaran kena pajak. Hutang menguntungkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan karena adanya perbedaan perlakuan pajak terhadap bunga dan dividen. Pembayaran bunga diperhitungkan sebagai biaya dan mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan berkurang. Sebaliknya pembagian dividen kepada pemegang saham tidak mengurangi jumlah pajak perusahaan. Jadi, dari sisi pajak akan lebih menguntungkan jika perusahaan membiayai investasi dalam bentuk hutang karena adanya penghematan pajak (Elvis Apriyanti, Desi Fitria : 2016).

Trade off theory menjelaskan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah pengganti dari penggunaan utang (Lim,2011; Kholbadalov, 2012). Artinya penghindaran pajak dapat menjadi substitusi dari penggunaan hutang karena ketika perusahaan tidak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan maka pajak perusahaan tersebut tinggi. Hal ini terjadi karena biaya hutang yang ditimbulkan dari penggunaan hutang berupa beban bunga dapat menjadi pengurang dalam laba perusahaan sehingga laba perusahaan menjadi kecil dan pajak yang dibayarkanpun juga menjadi kecil.

Rahmawati (2015:24) perusahaan yang memiliki laba tinggi akan mengakibatkan beban pajak tinggi. Perusahaan enggan membayar pajak tinggi sehingga perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan biaya bunga dengan menambah hutang mereka. Semakin besar tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula biaya hutang yang harus ditanggungnya (Romadoni, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.1 Biaya Hutang

Perusahaan memiliki beberapa alternatif dalam melakukan pendanaan. Pada umumnya sumber pendanaan perusahaan terdiri dari utang dan ekuitas atau saham. Fokus penelitian ini adalah sumber pendanaan perusahaan dimana salah satunya adalah dengan menggunakan hutang. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya hutang (*cost of debt*). Biaya hutang adalah suatu tingkat pengembalian bunga yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) salah satu alasan dipilihnya utang sebagai sumber pendanaan adalah manfaat pajak. Pembayaran bunga merupakan faktor yang mengurangi pajak (Harmono, 2011). Dalam aturan perpajakan Indonesia, besarnya beban bunga dapat dikategorikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga akan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan. Banyak perusahaan memanfaatkan aturan tersebut sebagai salah satu cara untuk melakukan manajemen pajak sehingga akan memperkecil besarnya pajak yang dibayarkan.

Menurut Putri (2018) pada dasarnya perusahaan akan menggunakan utang untuk memodali perusahaannya. Dalam perolehan utang perusahaan membutuhkan biaya, sehingga akan timbul biaya utang (*cost of debt*). Biaya hutang ialah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi pinjaman. Secara garis besar biaya hutang dapat dibedakan menjadi biaya utang sebelum pajak (*before-tax cost of debt*) dan biaya utang setelah pajak (*after-tax cost of debt*). Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari utang akan terkena kewajiban membayar bunga. Beban bunga akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan pajak penghasilan berkurang. Perusahaan dapat memperkecil pajaknya dengan memanfaatkan *deductible expense* atau dengan kata lain biaya yang dapat dikurangkan. Salah satu *deductible expense* yaitu dengan menggunakan biaya hutang yang telah diatur oleh KMK No.1002/KMK.04/1984 yang menyatakan bahwa bunga utang yang dapat di akui sebagai biaya adalah besar bunga atas utang yang perbandingannya terhadap modal yaitu setinggi-tingginya tiga banding satu (3:1).

Dengan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan hutang, perusahaan memperoleh tax shield yang akan menurunkan cost of capital dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Manajemen terdorong untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat membayar bunga serta pokoknya, sehingga secara tidak langsung dengan adanya kontrak dengan kreditur, manajemen akan meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Adanya komitmen dari manajemen untuk beroperasi secara efisien dalam penggunaan dana tersebut.
4. Membuat manajemen selalu monitoring kepada perusahaan

Selain keuntungan, penggunaan hutang yang cukup besar juga dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Hal ini disebabkan pihak kreditur yang menyediakan dana bagi perusahaan mempunyai klaim atas aset yang dijaminan (collateral). Oleh karena itu, semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, maka akan besar pula resiko yang dimiliki perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutang dapat diperoleh dari lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan hutang (obligasi). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan untuk sebagai tingkat diskonto dalam mencari nilai obligasi. Suatu perusahaan memanfaatkan sumber pembiayaan hutang dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas). Biaya hutang dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Biaya hutang sebelum pajak (*before –tax cost of debt*) Besarnya biaya hutang sebelum pajak dapat ditentukan dengan menghitung besarnya tingkat hasil
- b. Biaya hutang setelah pajak (*after- tax cost of debt*)

Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari hutang akan terkena kewajiban membayar bunga. Bunga merupakan salah satu bentuk beban bagi perusahaan (*interest expense*). Dengan adanya beban bunga ini akan menyebabkan besarnya pembayaran pajak penghasilan menjadi berkurang.

Pengukuran biaya hutang

Perusahaan memanfaatkan sumber pembelanjaan hutang dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas). Pengukuran yang digunakan dalam variabel biaya hutang adalah beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Pittman dan Fortin, 2016). Biaya hutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{COD} = \frac{\text{Biaya Bunga Tahunan}}{\text{Rata-rata Hutang Jangka Panjang dan Pendek}}$$

Pembayaran beban bunga terdapat dalam laporan keuangan laba rugi pada pos beban bunga dan pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek terdapat dalam laporan posisi keuangan pada pos liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Pengukuran biaya hutang menghasilkan tingkat bunga pinjaman selama tahun tersebut. Semakin besar resiko perusahaan dalam melunasi pinjaman, semakin tinggi tingkat bunga pinjaman yang diberikan kreditor.

2.1.2 Tarif Pajak

Tarif pajak adalah ketentuan persentase (%) atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sesuai dengan dasar pajak atau objek pajak (Sudirman dan Amirudin, 2012). Peraturan pemerintah no. 46 tahun 2013, peraturan tersebut menjelaskan bahwa wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan dengan penghasilan tidak termasuk dalam jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, dengan peredaran bruto tidak melebihi 4,8 miliar rupiah dalam satu tahun pajak dikenakan tarif pajak sebesar 1% (satu persen) yang bersifat final (Dwi Ananda.dkk, 2015).

Bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri yang terbentuk perseroan terbuka, yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% lebih rendah. Mulai tahun 2009, tarif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pajak PPh Badan menganut sistem tarif tunggal atau single tax yaitu 28% dan akan menjadi 25% pada tahun 2010. Jadi seberapapun penghasilan kena pajaknya, tarif yang dikenakan adalah satu yaitu 28% atau 25%. Selain itu, bagi pengusaha masuk bursa (go public) diberikan penurunan tarif sebesar 5% dari tarif normal dengan syarat lainnya. Berubahnya tarif PPh Badan dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Perubahan tarif PPh Badan menjadi tarif tunggal dan diturunkan tarif PPh badan menjadi 28% pada tahun 2009 dan 25% pada tahun 2010, dapat memberikan insentif kepada perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk memperkecil laba kena pajaknya (*taxable income*), sehingga beban pajak perusahaan di tahun sebelum diberlakukannya UU Pph yang baru juga semakin kecil (Wijaya dan Dwi: 2011).

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka semakin dinilai baik perusahaan tersebut dan memiliki pandangan yang jauh lebih baik, sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dan tercapainya keinginan suatu perusahaan menarik banyaknya para investor.

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam mengganggu risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Selain itu, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan total asset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total asset ataupun total penjualan bersih maka semakin besar modal ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Perusahaan yang ada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan

Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diaproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa mengubah proporsidari jumlah aset yang sesungguhnya (Henriansyah dan Dharmayuni, 2017).

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Semakin besar total asset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaanya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2014). Dalam sebuah perusahaan, profitabilitas diukur dengan kemampuan untuk menggunakan asetnya secara produktif. Laba seringkali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Jika perusahaan memiliki tinggi tingkat keuntungan, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Begitu juga sebaliknya, jika laba perusahaan rendah maka kinerja perusahaan tidak baik. Profitabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan yang dapat membayar utang jangka panjang serta bunganya (Subagiastra Et Al., 2017)

Rasio digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Dalam analisis

profitabilitas, ada dua rasio penting yang sering digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, kedua rasio tersebut adalah rasio roa (*return on assets*) dan rasio roe (*return on equity*). Semakin tinggi rasio roa dan roe semakin baik (Raymond Budiman : 2018)

Pengukuran profitabilitas

Rasio ROA (*Return on assets*) Rasio roa dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio roa menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi roa, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio ROE (*Return on equity*) Rasio roe dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. Ekuitas disebut juga aset bersih, aset setelah dikurangi dengan utang perusahaan. Dengan kata lain, rasio roe melihat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Semakin tinggi rasio roe juga menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin baik. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.5 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Penghindaran pajak umumnya dilakukan melalui skemaskema transaksi yang kompleks yang dirancang secara sistematis dan umumnya hanya dapat dilakukan oleh korporasi besar.

Menurut Selviani et al., (2018) definisi penghindaran pajak yaitu, upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan mencari kelemahan peraturan. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak yang dianggap legal, membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya dan meningkatkan cash flow perusahaan.

Menurut Swandewi dan Noviari (2020) penghindaran pajak adalah suatu tindakan untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan hati-hati mengatur sedemikian rupa untuk mengambil keuntungan dari celah-celah dalam ketentuan pajak. Penelitian ini juga sejalan dengan pengertian menurut (Manulang, 2020) penghindaran pajak sebagai penghematan pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah segala upaya baik perencanaan atau segala bentuk transaksi yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak terutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara yang legal. Metode dan teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan dengan tujuan untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Karena pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan laba yang maksimal dengan beban seminimal mungkin.

Pengukuran penghindaran pajak

Pengukuran penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan rumus Effective Tax Rate (ETR). Metode ETR digunakan sebagai pengukuran penghindaran pajak karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiscal. Tarif pajak efektif dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak merupakan laba yang didapat perusahaan yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Ardianti, 2019).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Semakin tinggi tingkat presentase ETR yaitu dengan mendekati tarif pajak badan sebesar 25% mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase ETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Pengukuran penghindaran pajak juga dapat diukur menggunakan rumus Cash Effective Tax Rate (CETR) merupakan tarif pajak efektif kas yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. CETR menunjukkan pajak yang benar-benar telah dibayar.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional bisa sebagai cara dalam meminimalisir atas terjadinya sebuah konflik antara investor dengan manajer di perusahaan (Nugroho & Meiranto, 2014). Kepemilikan institusional bisa membuat pengaruhnya pada kinerja yang ada pada perusahaan yang dilakukan dengan menaikkan sebuah pengawasan supaya maksimal pada kinerja manajemen diperusahaan. Adanya pengawasan yang ketat dari pihak kepemilikan institusional pada perusahaan bisa membuat peningkatan pada pengelolaan suatu manajemen di perusahaan yang meningkat secara signifikan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada perusahaan mempunyai bentuk sebuah institusi yang ada di lembaga keuangan non bank misalnya seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan lain lain (Harianto, 2020). Investor institusional yang mempunyai kepemilikan saham sebagai pengawasan dalam tindakan manajemen, mengumpulkan informasi serta mendorong agar kinerja menjadi lebih bagus serta bisa sebagai alat memonitoring perusahaan. semakin meningkatnya kepemilikan institusional diperusahaan bisa mempunyai indikasi pada kemampuan supaya bisa memonitoring pihak manajemen (Harianto, 2020). Adanya kepemilikan institusional bisa mendorong perusahaan untuk meningkatkan sebuah pengawasan supaya lebih optimal pada kinerja manajemen, dikarenakan kepemilikan saham sebagai sumber kekuasaan yang bisa dipergunakan dalam mendukung atau sebaliknya pada kinerja manajemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan porsi saham yang dimiliki institusional yang diukur dengan persentase dan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti bank, investmen banking, perusahaan asuransi dan dana pensiun. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalang perilaku opportunistic manager. Jadi dengan adanya kepemilikan institusional menyebabkan manajer akan bertindak hati-hati dalam pengambilan keputusan dan manajer akan merasa diawasi (Horiyatul Ulfa 2018).

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Semakin besar kepemilikan institusional maka akan memperbesar kontrol kepada manajemen sehingga diharapkan kinerja manajemen pun semakin baik. Hal ini berkaitan dengan biaya hutang yang akan ditanggung oleh perusahaan sebagai tingkat pengembalian yang diminta oleh kreditur. Dengan demikian kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya hutang. Dengan hal ini kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya utang dengan melakukan monitoring/ pengawasan manajemen yang efektif.

2.1.7 Perspektif islam mengenai biaya hutang

Dalam islam hutang dilakukan hanya dalam keadaan darurat / benar – benar sangat dibutuhkan. Utang harus dibayar disaat seseorang telah mampu membayarnya tetapi jika dia tidak membayarnya dan lebih mendahulukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan tersier atau barang – barang mewah untuk pamer sungguh orang tersebut adalah kedzaliman. Hadis Rasulullah pada HR Bukhari :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَطْلُ الْغَيِّ ظُلْمٌ، وَمَنْ أَتْبَعَ عَلَىٰ مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Dari Abu Hurairah radiallahu ‘anhu bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Menunda membayar hutang bagi orang kaya adalah kezhaliman dan apabila seorang dari kalian hutangnya dialihkan kepada orang kaya, hendaklah dia ikuti”.

Dalam islam biaya hutang itu disebut dengan riba. Riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Ali Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung” (Ali Imran : 130).

Makna dari ayat diatas adalah Allah memberi peringatan dan larangan kepada kita atas praktik jual beli yang bersangkutan dengan riba. Dalam islam memungut atau mendapatkan keuntungan berupa riba pinjaman adalah haram. Karena memberatkan si peminjam dalam melakukan pelunasan hutang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahul

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Radira Dwiyanti (2020)	Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang 2. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap biaya hutang 3. Kepemilikan institusional memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang 4. Kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap biaya hutang. 	Menggunakan variabel profitabilitas dan penghindaran pajak, menggunakan biaya hutang sebagai variabel Y dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.	Penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan dan sampel penelitian ini perusahaan manufaktur 2016-2019
Florencia Irena Lawita (2022)	Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional Atas Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Biaya Hutang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tax planning memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap biaya hutang 2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap biaya hutang 3. Arus kas perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap biaya hutang 4. Kepemilikan institusional memperkuat pengaruh <i>tax planning</i> terhadap biaya hutang 5. Kepemilikan 	Menggunakan variabel ukuran perusahaan (x) dan biaya hutang sebagai variabel Y. Kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi	Penelitian ini tidak menggunakan variabel profitabilitas dan penghindaran pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>institusional tidak dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya hutang</p> <p>6. Kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh arus kas operasi terhadap biaya hutang</p>		
Masita Ridwan Iovari, Habibah (2022)	Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap biaya hutang pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021	<p>1. Variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang</p> <p>2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya hutang</p> <p>3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya hutang</p>	Menggunakan variabel ukuran perusahaan dan penghindaran pajak	Penelitian ini tidak menggunakan variabel profitabilitas, penelitian ini tidak memakai variabel Z dan sampel penelitian ini perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI 2016-2021
Sinta Katharina, Desri Coryani, Faragih, Kristine Ester Manurung dan Rosmegawati (2021)	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	<p>1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019</p> <p>2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019</p> <p>3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan</p>	Menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan	Penelitian ini tidak menggunakan variabel penghindaran pajak, penelitian ini tidak memakai variabel Z dan sampel penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019</p> <p>4. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019</p> <p>5. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019</p>		
Brigita wahyuni, yuliarti, nuramalia hasanah, tri hesti utamaningt yas, etty surendrawa unggul purwohedi (2021)	Effect of <i>tax avoidance</i> , <i>prpfitability</i> , <i>leverage</i> on <i>cost of debt</i> with <i>institusional ownership</i> as <i>moderating</i>	<p>1. Variabel penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang</p> <p>2. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biaya utang</p> <p>3. Variabel leverage berpengaruh terhadap biaya hutang</p>	Menggunakan variabel profitabilitas dan variabel penghindaran pajak, memakai variabel kepemilikan institusional sebagai moderasi	Penelitian ini menggunakan variabel leverage.
Nussyifayufi Khoirul Fasa dan Nurfarika Wulandari (2021)	Pengaruh <i>tax avoidance</i> dan kepemilikan institusional terhadap <i>cost of dept</i> pada perusahaan makanan dan minuman	<p>1. <i>Tax avoidance</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-20019</p> <p>2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> pada perusahaan manufaktur sub</p>	Menggunakan variabel <i>tax avoidance</i>	Penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, penelitian ini tidak memakai variabel Z dan sampel penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor perusahaanaan makanan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-20019</p> <p>3. <i>Tax avoidance</i> dan kepemilikan institusional secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-20019</p>		<p>minuman yang terdaftar di BEI 2016-2019</p>
F. Anto Manullan, Hendra Agustinus, Irene M Tarigan, dan Binsar Sihombing (2020)	Pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan <i>tax avoidance</i>, size dan <i>return of asset</i> berpengaruh dan signifikan terhadap biaya hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017 2. Bahwa <i>tax avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>cost of debt</i> hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017 3. Variabel kontrol size tidak berpengaruh terhadap <i>coost of debt</i> hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017 	Menggunakan variabel <i>tax avoidance</i>	<p>Penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas. Sampel dari penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia</p>

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		4. Variabel kontrol <i>return</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017		
Dian Prilia Pramiska	Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kebijakan Hutang dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	<ol style="list-style-type: none"> Free cash flow mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan Hutang Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan Hutang Interaksi Free cash flow dan Investment opportunity set mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang Interaksi kepemilikan manajerial dan Investment opportunity set mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang Interaksi kepemilikan Institusional dan 	Menggunakan variabel Y tentang kebijakan hutang	Penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan variabel free cash flow dan struktur kepemilikan saham, sampel penelitian ini pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2015

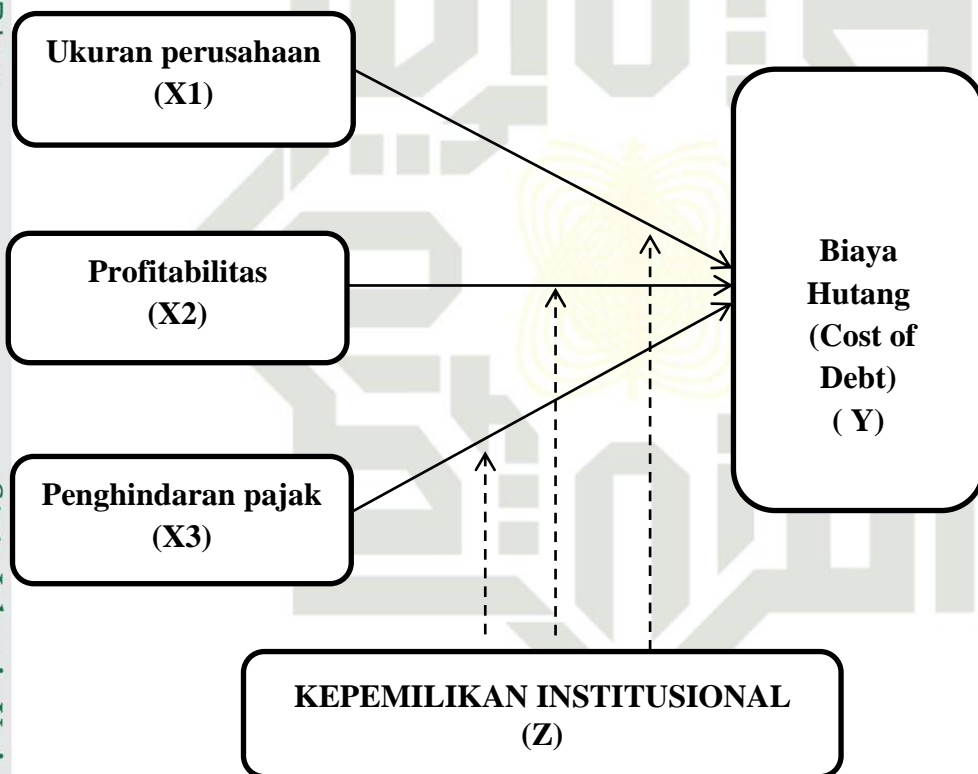
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Investment opportunity set mempunyai pengaruh positif namun signifikan terhadap Kebijakan Hutang		

2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan di atas, peneliti menggambarkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang (*Cost of debt*)

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki, hal ini karena total aset dianggap lebih stabil sekaligus lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ketika akan memberikan pinjaman dana, kreditor biasanya juga memperhatikan ukuran perusahaan. Risiko yang dimiliki perusahaan yang lebih besar cenderung dinilai rendah, karena perusahaan dianggap telah menunjukkan kinerja yang baik dan dapat dipercaya. Dengan risiko yang dinilai lebih rendah tersebut, kreditor kemudian menetapkan biaya utang yang lebih rendah.

Menurut Meiriasari (2017) bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya utang yang diterima oleh perusahaan yang artinya semakin besar suatu perusahaan maka biaya utangnya akan menjadi semakin kecil. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar diperkirakan semakin memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya di periode mendatang. Semakin besar total aset perusahaan, diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih pasti kepada investor sehingga risiko perusahaan mengalami default akan menurun.

Ukuran perusahaan dinyatakan melalui total aset. Aset yang dimiliki perusahaan akan dijadikan jaminan oleh kreditor. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aset yang dimiliki sehingga lebih memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dan semakin rendah biaya utang yang diterapkan kreditor (Magnanelli dan Izzo, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Krisnofianti (2021), Melia (2021), Suryani (2019), Meisari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya hutang.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian adalah :

H₁: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Biaya hutang

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Utang (*Cost of debt*)

Profitabilitas diprosikan dengan *return on assets* (ROA). Pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan cara memperoleh laba dari kemampuan modal yang diinvestasikan dalam aktiva (Maharani dan Suardana, 2014). *Return on assets* (ROA) merupakan indikator yang mencerminkan tingkat keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tingginya nilai ROA berarti menunjukkan bahwa kinerja keuangan semakin baik. Apabila nilai *Return on assets* (ROA) meningkat berarti nilai profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Profitabilitas juga menentukan keputusan dalam penggunaan hutang untuk pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja (Purba, 2011). Penggunaan hutang yang rendah menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan juga menjadi rendah.

Profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung akan menggunakan dana internal yang tinggi dalam pembiayaan sehingga membuat perusahaan untuk memilih menggunakan dana eksternal berupa hutang yang lebih rendah (Kusuma dkk, 2013). Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mengalokasikan sebagian keuntungannya pada laba ditahan sebagai sumber internal untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembiayaan. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan artinya makin rendahnya biaya hutang (Sinaga 2014:353). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Sherly (2017)., Brigita (2019)., Tiyan (2019) menemukan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap biaya utang. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian adalah:

H₂ = Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap biaya utang

2.4.3 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang (*Cost of debt*)

Trade off theory menjelaskan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah pengganti dari penggunaan utang (Lim,2011; Kholbadalov, 2012). Artinya penghindaran pajak dapat menjadi substitusi dari penggunaan hutang karena ketika perusahaan tidak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan maka pajak perusahaan tersebut tinggi. Hal ini terjadi karena biaya hutang yang ditimbulkan dari penggunaan hutang berupa beban bunga dapat menjadi pengurang dalam laba perusahaan sehingga laba perusahaan menjadi kecil dan pajak yang dibayarkanpun juga menjadi kecil.

Rahmawati (2015:24) perusahaan yang memiliki laba tinggi akan mengakibatkan beban pajak tinggi. Perusahaan enggan membayar pajak tinggi sehingga perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan biaya bunga dengan menambah hutang mereka. Semakin besar tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula biaya hutang yang harus ditanggungnya (Romadoni, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaksana (2020)., Erlangga (2018) menyatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Diduga Penghindaran pajak berpengaruh terhadap Biaya hutang

2.4.4 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada perusahaan mempunyai bentuk sebuah institusi yang ada di lembaga keuangan non bank misalnya seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan lain-lain (Harianto, 2020). Kepemilikan institusional dipercaya dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan perusahaan. Menurut Meiriasari (2017) bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya utang yang diterima oleh perusahaan yang artinya semakin besar suatu perusahaan maka biaya utangnya akan menjadi semakin kecil. Berdasarkan landasan teori diatas kepemilikan institusional dipercaya dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap biaya hutang.

Perusahaan dengan total aset yang lebih besar diperkirakan semakin memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya di periode mendatang (Rebecca & Siregar). Semakin besar total aset perusahaan, diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih pasti kepada investor sehingga risiko perusahaan mengalami *default* akan menurun. Agar perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya maka diperlukan pengawasan untuk mengawasi kinerja manajemen agar perusahaan terus maju.



H₁ : Kepemilikan institusional memoderasi ukuran perusahaan terhadap biaya hutang

2.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang dapat di gunakan dalam mengendalikan agency problem. Kepemilikan institusional dipercaya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengawasi kinerja dari manajemen, sehingga pengawasan yang optimal dapat tercipta dan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Profitabilitas adalah pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan cara memperoleh laba dari kemampuan modal yang diinvestasikan dalam aktiva (Maharani dan Suardana, 2014). *Return on assets* (ROA) merupakan indikator yang mencerminkan tingkat keberhasilan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sherly, (2016), terkait dengan profitabilitas yaitu semakin tingginya nilai ROA berarti menunjukkan bahwa kinerja keuangan semakin baik. Peningkatan kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat mengawasi manajemen menggunakan dana untuk biaya utang. Sistem kendali perusahaan yang baik akan dapat mengindikasikan meningkatnya kinerja keuangan yang baik. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh institusi maka semakin tinggi pula intensitas institusi secara profesional dalam memantau perkembangan investasinya agar dapat menghasilkan keuntungan yang ingin mereka capai. Monitoring inilah yang akan menekan manajemen agar tidak bertindak menyimpang (Sudiyatno, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Yuliarti (2021) menyebut bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap biaya hutang. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian adalah :

H₁ : Kepemilikan institusional memoderasi profitabilitas terhadap biaya hutang

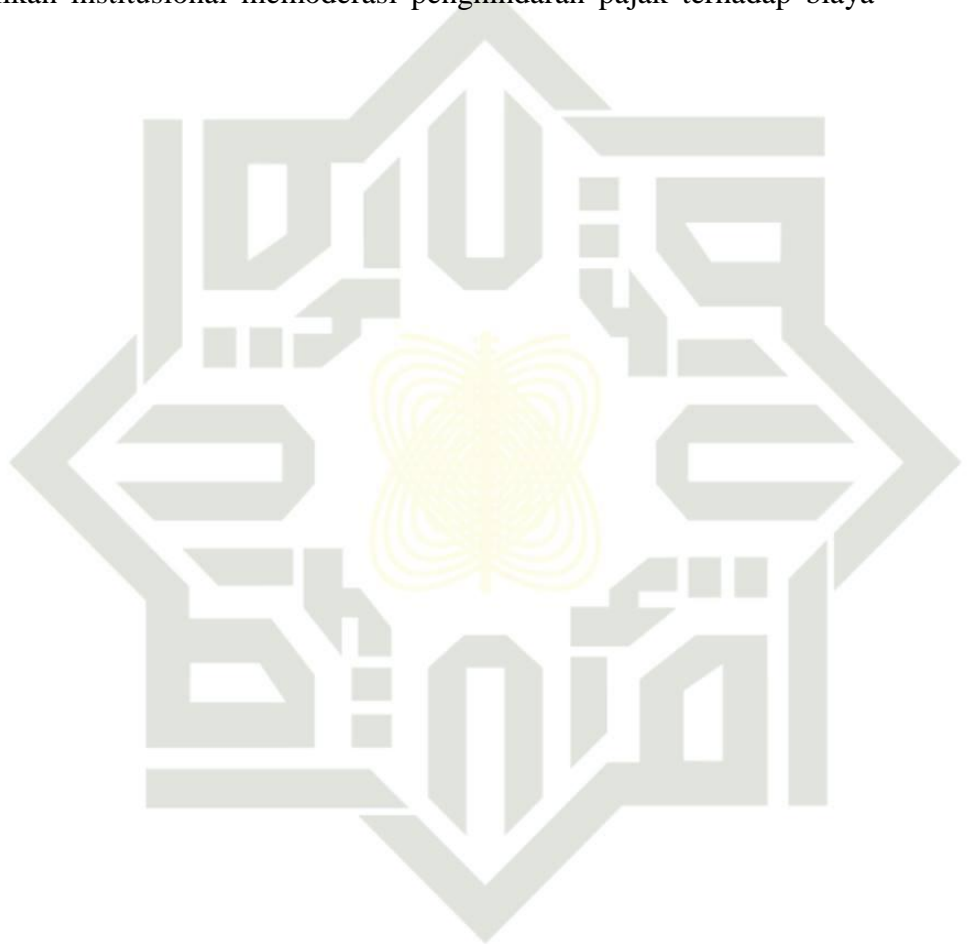
2.4.6 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada perusahaan mempunyai bentuk sebuah institusi yang ada di lembaga keuangan non bank misalnya seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan lain-lain (Harianto, 2020). Kepemilikan saham oleh investor institusional dinilai mempunyai kemampuan yang lebih untuk melakukan pengawasan secara optimal terhadap kinerja manajemen. Sehingga semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi juga tingkat pengawasan terhadap manajemen.

Menurut lim (2011), penghindaran pajak dapat menyebabkan konflik lembaga antara manajemen dan *debt holder* karena dapat menyebabkan asimetri informasi. Maka dari itulah perlunya diterapkan *good corporate governance* di perusahaan. Semakin tinggi *good governance* di perusahaan maka penghindaran pajak semakin kecil. *Good corporate governance* yang semakin baik akan lebih mudah mengontrol dan mengurangi *agency cost*. melalui kepemilikan institusional ini juga akan mengurangi penggunaan hutang oleh manajemen sehingga akan menurunkan biaya utang yang dibebankan pada perusahaan. Adanya kontrol ini akan menyebabkan manajemen menggunakan hutang pada tingkat yang rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan *financial risk* (Setyawati, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan R Andini dan A Pranaditya (2018)., Anggara (2020)., PM Zetira (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan penghindaran pajak terhadap biaya hutang. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian adalah :

H₁ : Kepemilikan institusional memoderasi penghindaran pajak terhadap biaya hutang



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan tipe data kuantitatif. Maka untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan cara mengamati Bursa Efek Indonesia di situs web.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak serta variabel dependen berupa Biaya Hutang dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021. Total populasi penelitian ini adalah 23 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019, hlm. 109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Yang menjadi fokus sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Konstruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2019 - 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling disertai

dengan kriteria yang ditetapkan. Maka perusahaan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria berikut:

1. Selama periode penelitian, berbagai perusahaan sektor Konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021
2. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021, perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan berkelanjutan

Tabel 3. 1
Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	23
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut per 31 desember periode penelitian 2019-2021	-7
Jumlah Sampel		16
Jumlah Tahun Pengamatan		3
Jumlah Observasi		48

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Tabel 3. 2
Sampel Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	PT Adhi Karya Tbk
3	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
4	JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
5	MTPS	PT Meta Epsi Tbk
6	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
7	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk
8	PPRE	PT. PP Presisi Tbk
9	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
10	PTPW	PT Pratama Widya Tbk
11	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
12	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk
13	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk
14	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
15	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk.
16	WSKT	PT Waskita Karya Tbk

Sumber : Idx, 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah biaya hutang pada Perusahaan Konstruksi dan faktor- faktor yang mempengaruhi terhadap biaya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak. Periode yang pengamatan yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari dokumen perusahaan . Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahunan yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data ini dapat diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (IDX) (yaitu situs internet www.idx.co.id) dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Literatur Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa teori-teori yang diperoleh dari literatur, artikel dan hasil penelitian sebelumnya

sehingga peneliti dapat memahami literatur yang terkait dengan penelitian yang relevan.

2. Dokumentasi Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa dengan mengumpulkan, mencatat dan meninjau data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2019 sampai dengan 2021 di situs web (www.idx.co.id).
3. Internet Research Dikarenakan perkembangan sains yang terus maju, buku referensi atau dokumen yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan ditinggalkan untuk jangka waktu tertentu atau kadaluarsa. Penulis menggunakan teknologi yang sedang berkembang (yakni, Internet) untuk melakukan penelitian untuk membuat data yang diperoleh selalu mutakhir.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Pengertian variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel yang menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut :

3.6.1 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Menurut Sugiyono (2012: 59) variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Biaya Hutang. Biaya hutang merupakan kewajiban yang harus dibayar setiap bulan, apabila tidak mendahulukan biaya hutang atau telat pembayaran,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka berakibat fatal seperti dikenakan denda atau lain sebagainya (Idrus Hamidan, 2018: 55).

Biaya hutang (*Cost of debt*) adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan.

Pengukuran yang digunakan dalam variabel biaya hutang adalah :

Rumus:

$$\text{COD} = \frac{\text{Biaya Bunga Tahunan}}{\text{Rata-rata Hutang Jangka Panjang dan Pendek}}$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Menurut definisi Sugiyono (2012), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau penyebab terjadinya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari :

1. Ukuran perusahaan (ZIZE)

Ukuran perusahaan diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Henriansyah dan Dharmayuni, 2017).

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Semakin besar total asset mengindikasikan semakin besar pula

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi.

2. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan tersebut akan lebih terjamin (Sri Hermuningsih : 2012).

Dalam analisis profitabilitas, rasio yang digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio ROA (*return on assets*) Semakin tinggi rasio *return on assets* semakin baik. Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio roa menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi roa, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setahun}}{\text{Total Aset}}$$

Penghindaran Pajak (ETR)

Penghindaran pajak didefinisikan setiap usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak (Silvia dan Puji, 2014). Penghindaran pajak merupakan suatu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal, sedangkan penggelapan pajak adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal.

Pengukuran penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan rumus Effective Tax Rate (ETR). Metode ETR digunakan sebagai pengukuran penghindaran pajak karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiscal. Tarif pajak efektif dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak merupakan laba yang didapat perusahaan yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Ardianti, 2019).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Semakin tinggi tingkat presentase ETR yaitu dengan mendekati tarif pajak badan sebesar 25% mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase ETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi pada penelitian ini ialah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada perusahaan mempunyai bentuk sebuah institusi yang ada di lembaga keuangan non bank misalnya seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan lain lain (Harianto, 2020). Alasan dipilihnya kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi karena dalam penelitian terdahulu yang menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel independen / X khususnya tiga tahun terakhir, menemukan bahwa lebih banyak kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya hutang dibandingkan yang berpengaruh, artinya walaupun tinggi proporsi kepemilikan institusional di sebuah perusahaan namun pengawasan yang dilakukan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi keputusan kreditur dalam menentukan biaya hutang perusahaan (tidak mempengaruhi besar / kecilnya biaya hutang untuk perusahaan). Oleh karena itu kepemilikan institusional dipilih sebagai variabel moderasi, kelebihan dari kepemilikan institusional dijadikan variabel moderasi ialah kepemilikan institusional dipercaya dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan perusahaan. Kepemilikan institusional di Indonesia (khususnya yang terdaftar di BEI) kepemilikan institusional memiliki kepemilikan saham di satu perusahaan sebesar 66,81 persen, dengan begitu mampu mempengaruhi manajemen perusahaan

untuk mengungkapkan informasi perusahaan dibandingkan dengan kepemilikan manajerial yang memiliki proporsional saham rata-rata sebesar 3,8 persen dan kepemilikan saham publik yang memiliki proporsional saham rata-rata kurang dari 5 persen (Rikotoma,2018).

Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Tabel 3.3
Variabel, Defenisi Operasional, Indikator dan Pengukuran

No	Variabel	Defenisi Operasioal Variabel	Indikator Variabel	Skala
1	Biaya Hutang (Y)	Biaya hutang adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan.	<i>Cost of debt</i> = Beban bunga : Rata-rata hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek	Rasio Keuangan
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset yang dimiliki, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata rata aset.	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio Keuangan
	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setahun}}{\text{Total aset}}$	Rasio Keuangan
	Penghindaran pajak (X3)	Penghindaran pajak merupakan suatu usaha untuk mengutang hutang pajak yang bersifat legal (lawful) dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung	ETR = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Defenisi Operasioal Variabel	Indikator Variabel	Skala
		memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.		
	Kepemilikan Institusional (Z)	Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki institusional yang diukur dengan persentase dan kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti bank, insvestment banking, perusahaan asuransi dan dana pensiun.	$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio Keuangan

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan satu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif menggunakan analisis data panel. Dimana data panel ialah jenis data yang merupakan gabungan dari data *Time Series (runtut waktu)* dan *Cross Section (seksi silang)*. proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, mulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. penelitian ini dilakukan dengan bantuan program pengolahan data *E-views*. Berikut ini akan dijelaskan secara detail :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila variabel independennya lebih dari dua, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data layak untuk dianalisis. Tujuannya untuk mendapatkan hasil pengujian yang baik maka semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu agar tidak melanggar uji asumsi klasik yang ada, dapat memberikan hasil uji hipotesis yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan serta menghasilkan model regresi yang signifikan dan representatif. Menurut Ariawaty & Evita (2018:20) terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

3.7.2.1 Uji Normalis

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji one sample kolmogorov- smirnov test (Yuwanto & Halim, 2017) hasil normalitas diketahui dari nilai signifikansi, bila $> 0,05$ berarti menunjukkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi saling berkorelasi terhadap variabel independen (bebas). Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal (Ariawaty & Evita, 2018:26). Variabel orthogonal adalah variabel independen dengan nilai korelasi antara variabel independen lainnya sama dengan nol. Uji multikolinieritas dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan kriteria apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi diatas 0,9 maka terindikasi adanya multikolinieritas.

3.7.2.3 Heterokedasitas

Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas.

Dalam penelitian uji heterokedasitas dilakukan dengan korelasi spearman, dimana jika nilai koefisien korelasi semua prediktor terhadap residual adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedasitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelas

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas yang diurutkan menurut waktu (data time series) atau ruang (data cross section). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam estimasi regresi data panel yaitu model *Common Effect*, *Model Fixed Effect*, dan model *Random Effect*. Pemilihan model tergantung pada asumsi peneliti dan dengan memenuhi syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Adapun model-model tersebut sebagai berikut:

3.7.3.1 Model Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel, karena hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *Time Series* dan *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$COD_{it} = \beta_0 + \beta_1 ZIZE_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 ETR_{it} + \epsilon_{it}$$

3.7.3.2 Model Fixed Effect

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$COD_{it} = \beta_0 + \beta_1 ZIZE_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 ETR_{it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.3 Model Random Effect

Teknik model *Random Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang di dapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random Effect* adalah sebagai berikut:

$$COD_{it} = \beta_0 + \beta_1 ZIZE_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 ETR_{it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

Dalam memilih model ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk mengelola data panel sebagai berikut:

3.7.4.1 Chow Test

Chow Test pengujian yang dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* < α 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* < α 0,05 (5%) maka H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*. Dan jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4.2 Hausmant Test

Hausmant Test adalah pengujian yang digunakan untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Common Effect*, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

3.7.5 Analisis regresi data panel

Menurut Nuryanto & Pambuko (2018:83) data panel merupakan kombinasi dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross-section* (data silang). Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau *times series* (runtut waktu), sedangkan *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan menggunakan data panel adalah dengan kombinasi *times series* (runtut waktu) dan *cross-section* (data silang), data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal. Model estimasi dalam penelitian ini yaitu :

$$CODit = \beta_0 + \beta_1 ZIZEit + \beta_2 ROAit + \beta_3 ETRit + eit$$

Keterangan :

$$CODit = \text{Cost of debt}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
ZIZEit	= Ukuran perusahaan
ROAit	= Profitabilitas
ETRit	= Penghindaran pajak
eit	= Error (kesalahan pengganggu)

Model estimasi menggunakan variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu:

$$CODit = \beta_0 + \beta_1 ZIZEit_KI + \beta_2 ROAit_KI + \beta_3 ETRit_KI + eit$$

Keterangan :

$CODit$	= Cost of debt
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
ZIZEit	= Ukuran perusahaan
ROAit	= Profitabilitas
ETRit	= Penghindaran pajak
KI	= Kepemilikan institusional
eit	= Error (kesalahan pengganggu)

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05

maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.7.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel terkait (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, apabila nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka nilai pasti meningkat walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Oleh karena itulah para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai adjusted pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Hasil ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap besarnya biaya hutang.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap biaya hutang
3. Penghindara pajak berpengaruh terhadap biaya hutang. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi hutang suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayarkan. Hal ini yang memicu suatu perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
4. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap biaya hutang. Hasil ini menjelaskan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada panelitian ini tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadao biaya hutang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap biaya hutang. Hasil ini menjelaskan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada penelitian ini tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap biaya hutang.
6. Kepemilikan institusional dapat memoderasi penghindaran pajak terhadap biaya hutang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi mampu memoderasi penghindaran pajak terhadap biaya hutang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran akan bermanfaat bagi perusahaan :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan dapat menambah variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap biaya hutang seperti kualitas audit sehingga bisa mendapat hasil penelitian yang baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak terhadap biaya hutang dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan jenis lain.
3. Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan biaya hutang karena semakin tinggi biaya hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin besar pula resikonya.

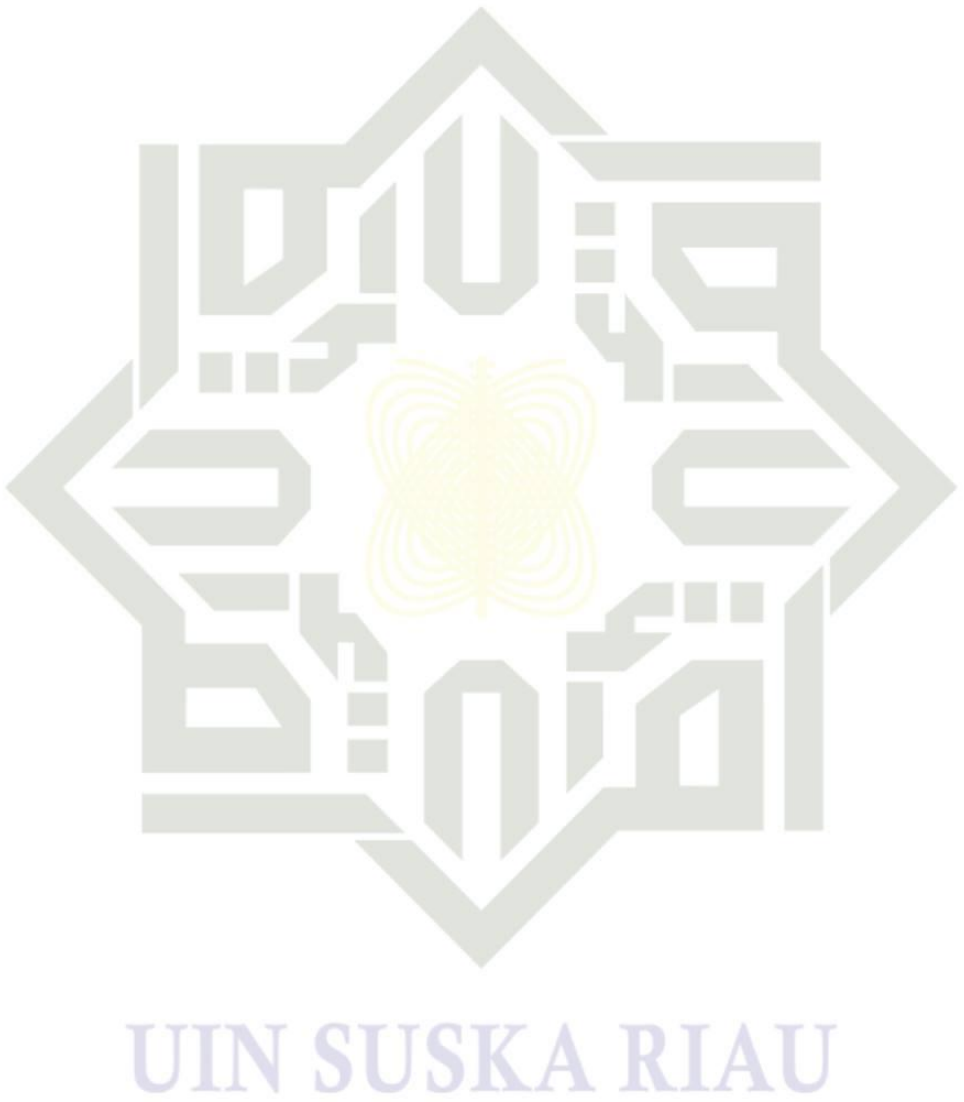
4. Bagi pemerintah, dalam hal ini rektorat jendral pajak diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat hutang yang tinggi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

All Quran Dan Terjemahan

Allawiyah, (2021) Allawiyah, K. (2021). *Pengaruh Tax avoidance, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Priode 2015-2019*. 1–81.

Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(1), 52–69. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/366%0a>

Azizah, Khalida. 2016. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.” *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*, 1–124. <http://dl.acm.org/citation.cfm?doid=2505515.2507827>.

Anggara, Endra. 2020. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Awaloedin, Dipa Taruna, And Riza Nugroho. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).” *Jurnal Rekayasa Informasi* 8 (1): 52–69. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/366%0a>.

Cahyo Drihartanto Dan T.Husain (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* Dan Profitabilitas Terhadap *Cost-Of Debt* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014) (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi*) Vol.2, No.1.

Fenty Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*. Samarinda, Kalimantan Timur: Rv Pustaka Horizo

Henny Wirianata, A. S. E. I. (2019). Pengaruh Earnings Variability, Ukuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan, Dan Negative Earnings Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 919. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V1i3.5596>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. In Jakarta : Pt Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat* 3(1):19–26. Doi: 10.36226/Jrmb.V3i1.82.
- Harianto, Rudi. 2020. "Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)." *Liability* 02(1):49–69.
- Henriansyah, Galih, And Lita Dharmayuni. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Equity* 20(1):25–34. Doi: 10.34209/Equ.V20i1.485.
- Hapsari Ardianti, Putu Novia. 2019. "Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Pada *Tax avoidance*." *E-Jurnal Akuntansi* 26(2019):2020. Doi: 10.24843/Eja.2019.V26.I03.P13.
- Magnanelli. B.S., & Izzo, M. F. (2017). *Corporate Social Performance And Cost of debt: The Relationship*. *Social Responsibility Journal*.
- Manullang, F. Anto, Hendra Agustinus H. Marbun, Irene M Tarigan, And Binsar Sihombing. 2020. "Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap *Cost of debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jakpi - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan*
- Meiriasari, V. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan (*Firm size*) Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No.01juli 2017*, 8(01), 28–34.
- Masri, Indah., Dan Martini. Dwi. 2012. Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap Cost Of Debt. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin*
- Nigroho, D. R., & Meiranto, W. (2014). Pengaruh Good Corporate governance Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang. *Diionegoro Journal Of Accounting*, 3, 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novari, Masita Ridwan, And Habibah. 2022. "Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021." *Asian Journal Of Management Analytics* 1 (1): 23–34. <https://doi.org/10.55927/Ajma.V1i1.1373>.
- Posiding, Jurnal, Konferensi Internasional, Jicp Vol, Desember P-, Brigita Wahyu Yuliarti, Nuramalia Hasanah, Tri Hesti Utamaningtyas, Jl R. Mangun, And Muka Raya. 2021. "Pengaruh Penghindaran Pajak , Profitabilitas , Leverage Terhadap Biaya Utang Dengan Kepemilikan Institusi Sebagai Pemoderasi." 4(3):570–79.
- Pohan, C.A. (2017). *Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai*. In Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- (Panjaitan, 2022) Panjaitan, S. M. I. (2022). *Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada ...*
- Sherly, E. N., & Fitria, D. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 58–69. <https://doi.org/10.37676/ekombis.V7i1.701>
- Wardani, D. K., & Rumahorbo, H. D. S. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak, Tata Kelola Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 180–193. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i2.691>
- Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). *Pengaruh Financial Distress Dan Konservatisme Akuntansi Pada Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670-1683.
- Rahmawati. 2015. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Good Corporate governance Terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Juliarti Dan A. A. Sentosa. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure Terhadap Biaya Utang*. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 11, No.2, November, 88-100.
- Santosa, J. E., & Kurniawan, H. (2016). Analisis Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap *Cost of debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 113-128

©

Lim, Youngdeok. (2011). *Tax avoidance, Cost of debt And Shareholder Activism: Evidence From Korea. Journal Of Banking And Finance*, 35;456- 470.

Utama, Fahreza, Dwi Jaya Kirana, And Kornel Sitanggang. 2019. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 47–60. <https://doi.org/10.34208/Jba.V21i1.425>.

Lawita, Florenciarena. 2022. “Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional Atas Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Biaya Hutang.” *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* 9 (2): 55–62. <https://doi.org/10.53008/Kalbisocio.V9i2.329>.

Santosa, J. E., & Kurniawan, H. (2016). Analisis Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap *Cost of debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 113-128.

Indonesia 8 (2): 58. <https://doi.org/10.24114/Jakpi.V8i2.20740>.

Prosiding, Jurnal, Konferensi Internasional, Jicp Vol, Desember P-, Brigita Wahyu Yuliarti, Nuramalia Hasanah, Tri Hesti Utamaningtyas, Jl R Mangun, And Muka Raya. 2021. “Pengaruh Penghindaran Pajak , Profitabilitas , Leverage Terhadap Biaya Utang Dengan Kepemilikan Institusi Sebagai Pemoderasi” 4 (3): 570–79

Kepemilikan Institusional, Elvis Nopriyanti Sherly, Rini Indriani, And Eddy Suranta. 2016. “Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang” 6 (2011): 135–48.

Indonesia, J.A. (2014). *Jurnal Akuntansi Indonesia* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. 3(2). 113-128.

Undang - Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (Kup)

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 Dan Pasal 31 E Tentang Pajak Penghasilan

Artikel Online :

www.idx.co.id

<https://www.kompas.com/>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Su

arif Kasim Riau

Lampiran 1

TABULASI BIAYA HUTANG

COD = BEBAN BUNGA : RATA-RATA HUTANG JANGKA PANJANG DAN HUTANG JANGKA PENDEK

No	KODE EMITEN	TAHUN	Biaya Bunga	Rata - Rata Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang	Cod
	ACST	2019	619.635	5.080.022	0,12197
		2020	285.705	1.365.537	0,20923
		2021	79.306	681.491	0,11637
	ADHI	2019	563.790.257.762	14.840.767.767.264	0,03799
		2020	794.516.842.262	16.259.539.089.597	0,04886
		2021	864.488.781.253	17.121.315.316.097	0,05049
	BUKK	2019	107.036.263	1.148.776.020	0,09317
		2020	104.664.330	1.068.049.770	0,09800
		2021	115.563.376	953.925.160	0,12115
4	JKON	2019	104.278.029	1.115.170.956	0,09351
		2020	47.862.577	941.123.917	0,05086
		2021	45.350.794	74.733.287	0,60684
	MTPS	2019	164.263.172	55.562.441.532	0,00296
		2020	29.867.545	95.427.318.210	0,00031
		2021	35.065.120	36.793.051.603	0,00095
6	NRCA	2019	4.029.184.726	620.824.147.804	0,00649
		2020	14.948.277.325	534.151.900.609	0,02799
		2021	16.373.046.737	487.928.186.073	0,03356
	PBSA	2019	603.742.412	92.527.796.694	0,00652
		2020	1.080.625.975	8.310.747.589	0,13003
		2021	657.106.096	97.994.506.007	0,00671
	PPRE	2019	782.155.094.120	2.299.391.387.347	0,34016
		2020	894.583.427.597	2.026.991.109.701	0,44134
		2021	619.281.288.132	2.025.182.449.550	0,30579
	PTPP	2019	201.312.832.111	14.414.405.337.309	0,01397
		2020	191.470.892.230	13.521.340.918.856	0,01416
		2021	200.010.291.201	15.072.790.484.627	0,01327
	PTPW	2019	7.170.958.793	48.723.564.288	0,14718
		2020	9.770.431.766	54.148.326.445	0,18044
		2021	7.458.090.615	53.481.457.847	0,13945
	SSIA	2019	175.649.474.070	1.807.133.486.553	0,09720
		2020	201.553.374.556	1.697.146.958.458	0,11876
		2021	222.369.257.439	1.850.808.884.817	0,12015
	TAMA	2019	9.146.871.866	57.272.865.866	0,15971

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	9.533.697.761	59.392.803.572	0,16052
		2021	9.977.834.909	62.190.831.815	0,16044
	TOPS	2019	121.890.002.944	78.423.143.860	1,55426
		2020	53.667.116.436	752.334.756.599	0,07133
		2021	21.888.532.577	756.896.692.948	0,02892
	WEGE	2019	20.390.605.136	1.868.954.641.124	0,01091
		2020	32.495.826.644	1.943.489.230.454	0,01672
		2021	63.517.792.202	1.796.204.053.898	0,03536
	WIKA	2019	1.133.120.112	21.447.557.084	0,05283
		2020	1.221.502.016	25.725.880.071	0,04748
		2021	1.157.283.771	25.975.358.317	0,04455
	WKST	2019	3.620.533.969.507	46.735.395.080.786	0,07747
		2020	4.741.217.297.950	44.505.702.647.358	0,10653
		2021	4.840.185.769.843	44.070.089.319.755	0,10983

Lampiran 2

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN
ZIZE =LN (TOTAL ASET)

NO	KODE EMITEN	TAHUN	TOTAL ASET	UP
1	ACST	2019	10.446.519.000.000	29,97728993
		2020	3.055.106.000.000	28,74783541
		2021	2.478.713.000.000	28,53876059
2	ADHI	2019	36.515.833.214.549	31,22876707
		2020	38.092.888.626.552	31,27104873
		2021	39.900.337.834.619	31,31740591
3	BUKK	2019	2.206.029.876.000	28,42221558
		2020	2.626.468.163.000	28,59666116
		2021	3.203.612.190.000	28,7953001
4	JKON	2019	4.928.108.872.000	29,22597643
		2020	4.565.315.258.000	29,14950869
		2021	4.145.213.922.000	29,05297551
5	MTPS	2019	478.498.184.124	26,89391825
		2020	530.170.000.286	26,99646355
		2021	181.330.659.418	25,92358805
6	NRCA	2019	2.462.813.011.754	28,53232531
		2020	2.221.459.173.567	28,42918538
		2021	2.142.945.408.364	28,39320236
7	PBSA	2019	772.903.663.896	27,37342025
		2020	702.230.663.896	27,27752777

8	PPRE	2021	776.987.707.840	27,37869037
		2019	7.760.863.409.420	29,68011471
		2020	6.895.982.045.724	29,56196005
9	PTPP	2021	7.029.648.280.015	29,58115779
		2019	55.998.085.160.210	31,65633861
		2020	53.408.823.346.707	31,60899708
10	PTPW	2021	55.573.843.735.084	31,64873377
		2019	345.981.911.383	26,56965233
		2020	435.830.715.625	26,80051974
11	SSIA	2021	540.852.700.018	27,01641281
		2019	8.092.446.814.974	29,72195225
		2020	7.625.368.538.389	29,66250177
12	TAMA	2021	7.752.170.523.212	29,67899399
		2019	137.020.378.518	25,6433955
		2020	168.703.297.233	25,85140737
13	TOPS	2021	174.568.890.012	25,88558529
		2019	2.750.633.755.024	28,64285246
		2020	2.350.381.425.398	28,48559874
14	WEGE	2021	2.360.976.965.935	28,49009662
		2019	6.197.314.122.122	29,45513711
		2020	6.081.882.876.649	29,43633545
15	WKA	2021	5.973.999.226.008	29,41843771
		2019	10.337.895.087.207	29,96683739
		2020	68.509.017.299.594	31,85798649
16	WSKT	2021	69.385.794.356	24,96294799
		2019	122.589.259.350.571	32,43986053
		2020	105.588.960.060.005	32,29057494
		2021	105.540.064.756.702	32,29011176

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

TABULASI DATA PROFITABILITAS

$$ROA = \text{LABA BERSIH SETAHUN} / \text{TOTAL ASET}$$

KODE EMITEN	TAHUN	LABA BERSIH SETAHUN	TOTAL ASET	PROFITABILITAS
ACST	2019	Rp1.131.849.000.000	Rp10.446.519.000.000	0,1083470
	2020	Rp1.340.079.000.000	Rp3.055.106.000.000	0,4386358
	2021	Rp693.366.000.000	Rp2.478.713.000.000	0,2797282
ADHI	2019	Rp665.048.421.529	Rp36.515.833.214.549	0,0182126
	2020	Rp23.702.652.447	Rp38.093.888.626.552	0,0006222
	2021	Rp86.499.800.385	Rp39.900.337.834.619	0,0021679
BUKK	2019	Rp494.274.373.000	Rp2.206.029.876.000	0,2240561
	2020	Rp505.899.271.000	Rp2.626.468.163.000	0,1926158
	2021	Rp492.921.167.000	Rp3.203.612.190.000	0,1538642
JKON	2019	Rp202.283.267.000	Rp4.928.108.872.000	0,0410468
	2020	Rp51.834.425.000	Rp4.565.315.258.000	0,0113540
	2021	Rp37.110.098.000	Rp4.145.213.922.000	0,0089525
MTPS	2019	Rp23.712.284.065	Rp479.498.184.124	0,0494523
	2020	Rp29.162.014.688	Rp530.170.000.286	0,0550050
	2021	Rp231.605.648.837	Rp181.330.659.418	1,2772559
NRCA	2019	Rp101.155.011.546	Rp2.462.813.011.754	0,0410730
	2020	Rp55.122.851.471	Rp2.221.459.173.567	0,0248138
	2021	Rp51.648.101.245	Rp2.142.945.408.364	0,0241015
PBSA	2019	Rp51.648.101.245	Rp722.903.663.896	0,0714453
	2020	Rp13.287.142.235	Rp702.230.672.680	0,0189213
	2021	Rp83.315.829.281	Rp776.987.707.840	0,1072293
PPRE	2019	Rp439.253.263.108	Rp7.760.863.409.420	0,0565985
	2020	Rp115.881.928.744	Rp6.895.982.045.724	0,0168043
	2021	Rp146.813.185.337	Rp7.029.648.280.015	0,0208849
PTPP	2019	Rp1.048.153.079.883	Rp55.998.085.160.210	0,0187177
	2020	Rp266.269.870.851	Rp53.408.823.346.707	0,0049855
	2021	Rp361.421.984.159	Rp55.573.843.735.084	0,0065035
PTPW	2019	Rp46.778.858.688	Rp345.981.911.383	0,1352061
	2020	Rp31.041.539.323	Rp435.830.715.625	0,0712238
	2021	Rp52.047.642.440	Rp540.852.700.018	0,0962326
SSIA	2019	Rp136.311.060.539	Rp8.092.446.814.970	0,0168442
	2020	Rp77.287.251.636	Rp7.625.368.538.389	0,0101355
	2021	Rp191.172.298.121	Rp7.752.170.523.212	0,0246605
TAMA	2019	Rp1.587.817.053	Rp137.020.378.518	0,0115882
	2020	Rp4.045.224.902	Rp168.703.297.233	0,0239783

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	TOPS	2019	Rp86.817.293	Rp174.567.890.012	0,0004973
		2020	Rp192.977.027.759	Rp2.750.633.755.024	0,0701573
		2021	Rp135.279.511.457	Rp2.350.381.425.398	0,0575564
15	WEGE	2019	Rp573.379.839	Rp2.360.976.965.935	0,0002429
		2020	Rp456.366.738.475	Rp6.197.314.112.122	0,0736394
		2021	Rp156.349.499.437	Rp6.081.882.876.649	0,0257074
15	WIKA	2019	Rp216.387.979.386	Rp5.973.999.226.008	0,0362216
		2020	Rp510.711.733.403	Rp10.337.895.087.207	0,0494019
		2021	Rp123.147.079.420	Rp68.509.017.299.594	0,0017975
15	WSKT	2019	Rp214.424.794	Rp69.385.794.346	0,0030903
		2020	Rp1.028.898.367.891	Rp122.589.259.350.571	0,0083931
		2021	Rp9.495.726.146.546	Rp105.588.960.060.005	0,0899311
15	WSKT	2019	Rp66.717.848.049	Rp105.540.064.756.702	0,0006322
		2020			
		2021			

Lampiran 4

TABULASI PENGHINDARAN PAJAK
ETR = BEBAN PAJAK PENGHASILAN / LABA SEBELUM PAJAK

NO	KODE EMITEN	TAHUN	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	PP
1	ACST	2019	Rp 19.450	-Rp 1.127.530	-0,01725
		2020	Rp 2.200	-Rp 1.342.279	-0,00164
		2021	Rp 5.585	-Rp 698.951	-0,00799
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ADHI	2019	Rp 21.443.117.818	Rp 686.491.539.347	0,03124
		2020	Rp 16.032.644.651	Rp 39.735.297.098	0,40349
		2021	Rp 12.733.195.152	Rp 99.232.995.537	0,12832
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BUKK	2019	Rp 142.926.079	Rp 634.882.853	0,22512
		2020	Rp 108.968.450	Rp 632.683.282	0,17223
		2021	Rp 85.053.430	Rp 567.147.611	0,14997
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	JKON	2019	Rp 55.934.655	Rp 258.217.922	0,21662
		2020	Rp 37.995.920	Rp 89.830.345	0,42297
		2021	Rp 22.048.299	-Rp 15.061.799	-1,46386
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MTPS	2019	Rp 3.824.963.783	Rp 27.537.247.848	0,13890
		2020	Rp 3.798.260.556	Rp 25.363.754.132	0,14975
		2021	Rp 2.298.076.282	-Rp 1.798.020.588	-1,27811
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	NRCA	2019	Rp 14.970.889.830	Rp 101.155.011.546	0,14800
		2020	Rp 1.125.464.872	Rp 55.122.851.471	0,02042
		2021	Rp 1.458.474.899	Rp 51.648.101.245	0,02824
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	PBSA	2019	Rp 10.657.319.160	Rp 24.243.981.658	0,43959
		2020	Rp 9.645.229.916	Rp 53.096.151.080	0,18166

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

		2021	Rp 8.891.358.683	Rp 92.499.928.324	0,09612
	PPRE	2019	Rp 14.557.168.172	Rp 453.810.431.280	0,03208
		2020	Rp 11.460.783.492	Rp 127.342.712.236	0,09000
		2021	Rp 9.987.168.433	Rp 156.800.353.770	0,06369
	PTPP	2019	Rp 31.492.536.963	Rp 1.079.645.616.846	0,02917
		2020	Rp 23.296.787.409	Rp 335.256.121.957	0,06949
		2021	Rp 15.608.378.571	Rp 377.030.362.730	0,04140
	PTPW	2019	Rp 19.020.122	Rp 46.778.856.688	0,00041
		2020	Rp 38.367.120	Rp 31.079.906.443	0,00123
		2021	Rp 96.809.900	Rp 52.144.452.340	0,00186
	SSIA	2019	Rp 28.521.943.536	Rp 164.833.004.075	0,17304
		2020	Rp 22.958.134.863	-Rp 100.245.386.499	-0,22902
		2021	Rp 5.258.238.038	-Rp 196.430.536.159	-0,02677
	TAMA	2019	Rp 1.272.966.310	Rp 17.702.971.354	0,07191
		2020	Rp 909.834.984	Rp 11.055.205.585	0,08230
		2021	Rp 1.563.208.775	Rp 17.005.611.480	0,09192
13	TOPS	2019	Rp 49.423.721.907	-Rp 143.553.305.852	-0,34429
		2020	Rp 9.590.153.411	-Rp 125.689.358.046	-0,07630
		2021	Rp 18.124.573.919	Rp 18.697.953.758	0,96933
14	WEGE	2019	Rp.186.326	Rp 456.801.924.801	0,00095
		2020	Rp 95.214.931	Rp 156.254.284.506	0,00061
		2021	Rp 88.744.731	Rp 216.476.724.117	0,00041
15	WIKI	2019	Rp 168.240.548	Rp 2.789.255.688	0,06032
		2020	Rp 12.066.825	Rp 310.275.688	0,03889
		2021	Rp 17.760.367	Rp 196.664.427	0,09031
16	WKST	2019	Rp 299.751.593.948	Rp 1.328.649.961.839	0,22561
		2020	Rp 233.695.783.307	-Rp 9.729.421.929.853	-0,02402
		2021	Rp 752.492.708.176	-Rp 1.086.240.733.799	-0,69275

Lampiran 5

TABULASI DATA KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
INST = JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI INSTITUSI / JUMLAH SAHAN BEREDAR

No	Kode Emiten	Tahun	Jumlah Saham Dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	KI
1	ACST	2019	16622200	700000000	0,02375
		2020	4165808855	6425160000	0,64836
		2021	10415808855	12675160000	0,82175
2	ADHI	2019	1816046623	3560849376	0,51000
		2020	1816046623	3560849376	0,51000
		2021	1816046623	3560849376	0,51000
3	BUKK	2019	405722360	2640452000	0,15366
		2020	405722360	2640452000	0,15366

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	JKON	2021	405722360	2640452000	0,15366
		2019	872791650	16308519860	0,05352
		2020	1310236000	16308519860	0,08034
5	MTPS	2021	820570174	16308519860	0,05032
		2019	744239000	2084850829	0,35697
		2020	744239000	2084850829	0,35697
6	NRCA	2021	744239000	2084850829	0,35697
		2019	15987641	2496258344	0,00640
		2020	15987641	2496258344	0,00640
7	PBSA	2021	15987641	2496258344	0,00640
		2019	692354850	1500000000	0,46157
		2020	692354850	1500000000	0,46157
8	PPRE	2021	692354850	1500000000	0,46157
		2019	7871480000	10224271000	0,76988
		2020	7871480000	10224271000	0,76988
9	PTPP	2021	7871480000	10224271000	0,76988
		2019	3161947835	6199897354	0,51000
		2020	3161947835	6199897354	0,51000
10	PTPW	2021	3161947835	6199897354	0,51000
		2019	175637500	878187500	0,20000
		2020	175637500	878187500	0,20000
11	SSIA	2021	175637500	878187500	0,20000
		2019	424326144	4705249440	0,09018
		2020	424326144	4705249440	0,09018
12	TAMA	2021	424326144	4705249440	0,09018
		2019	199999905	1000000005	0,20000
		2020	199999905	1000000005	0,20000
13	TOPS	2021	199999905	1000000005	0,20000
		2019	19582174633	33330000000	0,58752
		2020	19582174633	33330000000	0,58752
14	WEGE	2021	19582174633	33330000000	0,58752
		2019	6633000000	9572000000	0,69296
		2020	6633000000	9572000000	0,69296
15	WIKA	2021	6633000000	9572000000	0,69296
		2019	5834850000	8969951372	0,65049
		2020	5834850000	8969951372	0,65049
16	WKST	2021	5834850000	8969951372	0,65049
		2019	8963697886	26000000000	0,34476
		2020	8963697886	26000000000	0,34476
		2021	8963697886	26000000000	0,34476

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Data Olahan dari tahun 2019-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	PENGHINDARAN PAJAK	K.INSTITUSIONAL	BIAYA HUTANG
1	ACST	2019	10.446.519.000.000	0,108	-0,01725	0,02375	0,12197
		2020	3.055.106.000.000	0,439	-0,00164	0,64836	0,20923
		2021	2.478.713.000.000	0,280	-0,00799	0,82175	0,11637
2	ADHI	2019	36.515.833.214.549	0,018	0,03124	0,51000	0,03799
		2020	38.092.888.626.552	0,001	0,40349	0,51000	0,04886
		2021	39.900.337.834.619	0,002	0,12832	0,51000	0,05049
3	BUKK	2019	2.206.029.876.000	0,224	0,22512	0,15366	0,09317
		2020	2.626.468.163.000	0,193	0,17223	0,15366	0,09800
		2021	3.203.612.190.000	0,154	0,14997	0,15366	0,12115
4	JKON	2019	4.928.108.872.000	0,041	0,21662	0,05352	0,09351
		2020	4.565.315.258.000	0,011	0,42297	0,08034	0,05086
		2021	4.145.213.922.000	0,009	-1,46386	0,05032	0,60684
5	MTPS	2019	478.498.184.124	0,049	0,13890	0,35697	0,00296
		2020	530.170.000.286	0,055	0,14975	0,35697	0,00031
		2021	181.330.659.418	1,277	-1,27811	0,35697	0,00095
6	NRCA	2019	2.462.813.011.754	0,041	0,14800	0,00640	0,00649
		2020	2.221.459.173.567	0,025	0,02042	0,00640	0,02799
		2021	2.142.945.408.364	0,024	0,02824	0,00640	0,03356
7	PBSA	2019	772.903.663.896	0,071	0,43959	0,46157	0,00652
		2020	702.230.663.896	0,019	0,18166	0,46157	0,13003
		2021	776.987.707.840	0,107	0,09612	0,46157	0,00671
8	PPRE	2019	7.760.863.409.420	0,057	0,03208	0,76988	0,34016
		2020	6.895.982.045.724	0,017	0,09000	0,76988	0,44134
		2021	7.029.648.280.015	0,021	0,06369	0,76988	0,30579
9	PTPP	2019	55.998.085.160.210	0,019	0,02917	0,51000	0,01397
		2020	53.408.823.346.707	0,005	0,06949	0,51000	0,01416
		2021	55.573.843.735.084	0,007	0,04140	0,51000	0,01327
10	PTPW	2019	345.981.911.383	0,135	0,00041	0,20000	0,14718
		2020	435.830.715.625	0,071	0,00123	0,20000	0,18044
		2021	540.852.700.018	0,096	0,00186	0,20000	0,13945
11	SSIA	2019	8.092.446.814.974	0,017	0,17304	0,09018	0,09720
		2020	7.625.368.538.389	0,010	-0,22902	0,09018	0,11876
		2021	7.752.170.523.212	0,025	-0,02677	0,09018	0,12015
12	TAMA	2019	137.020.378.518	0,012	0,07191	0,20000	0,15971
		2020	168.703.297.233	0,024	0,08230	0,20000	0,16052
		2021	174.568.890.012	0,000	0,09192	0,20000	0,16044
13	TOPS	2019	2.750.633.755.024	0,070	-0,34429	0,58752	1,55426
		2020	2.350.381.425.398	0,058	-0,07630	0,58752	0,07133

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	2.360.976.965.935	0,000	0,96933	0,58752	0,02892
14	WEGE	2019	6.197.314.122.122	0,074	0,00095	0,69296	0,01091
		2020	6.081.882.876.649	0,026	0,00061	0,69296	0,01672
		2021	5.973.999.226.008	0,036	0,00041	0,69296	0,03536
15	WIKA	2019	10.337.895.087.207	0,049	0,06032	0,65049	0,05283
		2020	68.509.017.299.594	0,002	0,03889	0,65049	0,04748
		2021	69.385.794.356	0,003	0,09031	0,65049	0,04455
16	WKST	2019	122.589.259.350.571	0,008	0,22561	0,34476	0,07747
		2020	105.588.960.060.005	0,090	-0,02402	0,34476	0,10653
		2021	105.540.064.756.702	0,001	-0,69275	0,34476	0,10983

Lampiran 7

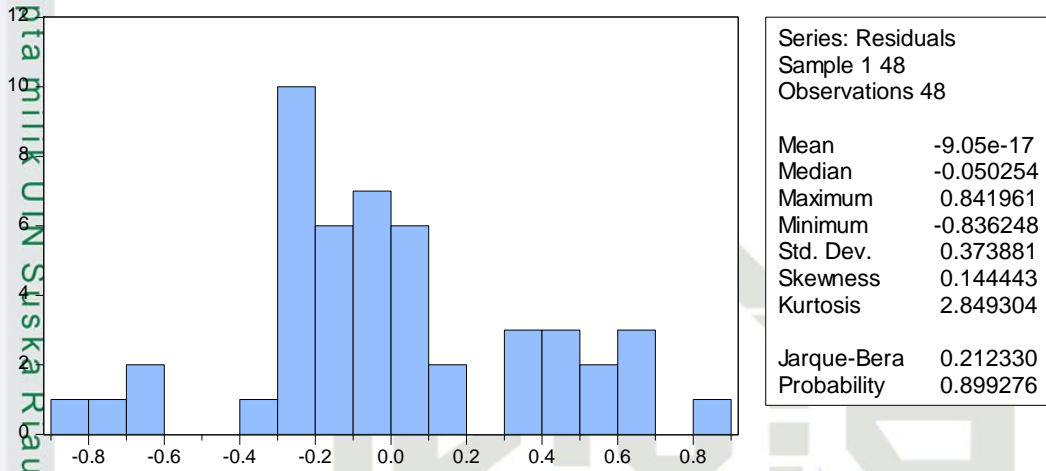
Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/18/23
Time: 23:41
Sample: 1 48

	ZIZE	ROA	ETR	COD
Mean	28.95337	0.064688	0.019283	1.110142
Median	28.92415	0.025500	0.050860	1.029927
Maximum	32.43990	0.439000	0.969330	1.962169
Minimum	24.96290	0.000000	-1.463860	0.216929
Std. Dev.	1.921906	0.087843	0.366145	0.415277
Skewness	-0.018405	2.399499	-2.089033	0.028496
Kurtosis	2.348788	9.135207	10.70332	2.735912
Jarque-Bera Probability	0.850865	121.3423	153.5946	0.145981
	0.653487	0.000000	0.000000	0.929609
Sum	1389.762	3.105000	0.925570	53.28681
Sum Sq. Dev.	173.6049	0.362668	6.300924	8.105403
Observations	48	48	48	48

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinieritas

	ZIZE	ROA	ETR	COD
ZIZE	1.000000	-0.234527	0.020465	0.242024
ROA	-0.234527	1.000000	-0.156791	-0.224982
ETR	0.020465	-0.156791	1.000000	0.345701
COD	0.242024	-0.224982	0.345701	1.000000

Lampiran 10

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.299226	Prob. F(9,38)	0.2695
Obs*R-squared	11.29465	Prob. Chi-Square(9)	0.2561
Scaled explained SS	8.775546	Prob. Chi-Square(9)	0.4582

Lampiran 11

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.685706	Prob. F(2,42)	0.1976
Obs*R-squared	3.566734	Prob. Chi-Square(2)	0.1681

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/18/23 Time: 23:57
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377712	0.264941	1.425644	0.1615
ZFE	-0.009823	0.009322	-1.053806	0.2981
ROA	-0.210691	0.488001	-0.431744	0.6682
ETR	0.261508	0.199596	1.310187	0.1974
ZFE_KI	0.003074	0.003637	0.845309	0.4028
ROA_KI	0.264207	0.854024	0.309367	0.7586
ETR_KI	-0.951095	0.428870	-2.217674	0.0322
R-squared	0.327102	Mean dependent var		0.120044
Adjusted R-squared	0.228630	S.D. dependent var		0.129368
S.E. of regression	0.113621	Akaike info criterion		-1.377864
Sum squared resid	0.529297	Schwarz criterion		-1.104980
Log likelihood	40.06873	Hannan-Quinn criter.		-1.274741
F-statistic	3.321754	Durbin-Watson stat		0.955504
Prob(F-statistic)	0.009296			

Lampiran 13

Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/18/23 Time: 23:59
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122675	0.401892	0.305244	0.7626
ZFE	0.005536	0.015710	0.352404	0.7274
ROA	-0.881988	0.960462	-0.918295	0.3669
ETR	0.225293	0.159375	1.413603	0.0193
ZFE_KI	-0.011532	0.015209	-0.758252	0.4551
ROA_KI	1.888160	2.133012	0.885208	0.3842
ETR_KI	-0.909872	0.328539	-2.769454	0.0102

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/18/23 Time: 23:59
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.236046	0.316674	0.745389	0.4603
ZIZE	-0.003930	0.011373	-0.345598	0.7314
ROA	-0.248813	0.572016	-0.434976	0.6659
ETR	0.253265	0.147061	1.722171	0.0926
ZIE_KI	0.001018	0.005844	0.174225	0.8625
ROA_KI	0.296276	1.044533	0.283644	0.7781
ETR_KI	-0.969984	0.305697	-3.173021	0.0029

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.110478	0.7108
Idiosyncratic random	0.070475	0.2892

Weighted Statistics

R-squared	0.581362	Mean dependent var	0.041488
Adjusted R-squared	0.520098	S.D. dependent var	0.096107
S.E. of regression	0.066578	Sum squared resid	0.181738
F-statistic	9.489446	Durbin-Watson stat	2.802976
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics

R-squared	0.311744	Mean dependent var	0.120044
Sum squared resid	0.541377	Durbin-Watson stat	0.940945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Pane (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.371134	(15,26)	0.0001
Cross-section Chi-square	67.712519	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/19/23 Time: 00:00
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377712	0.264941	1.425644	0.1615
ZIZE	-0.009823	0.009322	-1.053806	0.2981
ROA	-0.210691	0.488001	-0.431744	0.6682
ETR	0.261508	0.199596	1.310187	0.1974
ZIZE_KI	0.003074	0.003637	0.845309	0.4028
ROA_KI	0.264207	0.854024	0.309367	0.7586
ETR_KI	-0.951095	0.428870	-2.217674	0.0322
R-squared	0.327102	Mean dependent var		0.120044
Adjusted R-squared	0.228630	S.D. dependent var		0.129368
Std. of regression	0.113621	Akaike info criterion		-1.377864
Sum squared resid	0.529297	Schwarz criterion		-1.104980
Log likelihood	40.06873	Hannan-Quinn criter.		-1.274741
F-statistic	3.321754	Durbin-Watson stat		0.955504
Prob(F-statistic)	0.009296			

Lampiran 16

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Housman)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.019355	6	0.0049

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ZIZE	0.012591	0.001050	0.000401	0.5646
ROA	-0.611604	-0.463244	2.488899	0.9251
ETR	0.239320	0.269072	0.011151	0.7781
ZIZE_KI	-0.017732	-0.015562	0.000894	0.9422
ROA_KI	2.368880	2.029116	15.281672	0.9307
ETR_KI	-1.501590	-1.551534	0.045128	0.8141

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/19/23 Time: 00:02

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.253931	0.942203	-1.330850	0.1948
ZIZE	0.012591	0.036831	0.341851	0.7352
ROA	-0.611604	2.251727	-0.271616	0.7881
ETR	0.239320	0.373643	0.640504	0.5275
ZIZE_KI	-0.017732	0.035655	-0.497323	0.6231
ROA_KI	2.368880	5.000675	0.473712	0.6397
ETR_KI	-1.501590	0.770232	-1.949528	0.0621

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.912432	Mean dependent var	-1.110142
Adjusted R-squared	0.841704	S.D. dependent var	0.415277
S.E. of regression	0.165224	Akaike info criterion	-0.459465
Sum squared resid	0.709775	Schwarz criterion	0.398169
Log likelihood	33.02717	Hannan-Quinn criter.	-0.135364
F-statistic	12.90057	Durbin-Watson stat	2.946313
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/18/23 Time: 23:59

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122675	0.401892	0.305244	0.7626
ZIZE	0.005536	0.015710	0.352404	0.7274
ROA	-0.881988	0.960462	-0.918295	0.3669
ETR	0.225293	0.159375	1.413603	0.0193
ZIZE_KI	-0.011532	0.015209	-0.758252	0.4551
ROA_KI	1.888160	2.133012	0.885208	0.3842
ETR_KI	-0.909872	0.328539	-2.769454	0.0102

Lampiran 18

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.835828	Mean dependent var	0.120044
Adjusted R-squared	0.703227	S.D. dependent var	0.129368
S.E. of regression	0.070475	Akaike info criterion	-2.163541
Sum squared resid	0.129137	Schwarz criterion	-1.305907
Log likelihood	73.92499	Hannan-Quinn criter.	-1.839440
F-statistic	6.303350	Durbin-Watson stat	3.870262
Prob(F-statistic)	0.000010		

Lampiran 19

Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.835828	Mean dependent var	0.120044
Adjusted R-squared	0.703227	S.D. dependent var	0.129368
S.E. of regression	0.070475	Akaike info criterion	-2.163541
Sum squared resid	0.129137	Schwarz criterion	-1.305907
Log likelihood	73.92499	Hannan-Quinn criter.	-1.839440
F-statistic	6.303350	Durbin-Watson stat	3.870262
Prob(F-statistic)	0.000010		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

TABEL LAMPIRAN POPULASI

No	Kode Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan			Biaya hutang (Y)	Ukuran Perusahaan (X1)	Profita bilitas(X2)	Penghindaran pajak (X3)	Kepemilikan Institusional moderating)	Kete rangan
		20 19	20 20	20 21						
1	ACST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	ADHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	BUKK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	DGIK	x	✓	✓	-	-	-	-	-	Eliminasi
5	FIMP	x	x	x	-	-	-	-	-	Eliminasi
6	IDPR	✓	✓	✓	x	-	-	-	-	Eliminasi
7	JKON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	MTPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	MTRA	✓	✓	x	-	-	-	-	-	Eliminasi
10	NRCA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	PBSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	PPRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	PTDU	x	✓	✓	-	-	-	-	-	Eliminasi
14	PTPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	PTPW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	RONY	✓	✓	✓	x	-	-	-	-	Eliminasi
17	SSIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	TAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	TOPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	TOTL	✓	✓	✓	x	-	-	-	-	Eliminasi
21	WEGE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	WIKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
23	WSKT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vivil Sri Darvila lahir pada tanggal 05 September 2000 Di Simanau, Kecamatan Tigolurah, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Darapis (alm) dan Ibunda Roslaini. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 04 Simanau, Kecamatan Tigolurah, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kota Solok Provinsi Sumatra Barat lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Solok, Provinsi Sumatra Barat dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun yang lalu. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada jurusan Akuntansi dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Swastisidi Amagra Kabupaten Kampar kiri selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari-10 Maret 2022. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) di Desa Muaro Sentajo, Kecamatan Sentajo raya, Kabupaten Kuantan Singingi selama 2 bulan dari tanggal 03 Juli-30 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, profitailitas dan penghindaran pajak terhadap biaya hutang dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 - 2021” selama 7 bulan lebih penulis melaksankan penelitian dibawah bimbingan Ibu Dr Desrir Miftah, SE, MM.Ak. alhamdulillah pada hari Kamis 21 September 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

© Hak cip

Karriau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.